

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Hak CIPTA

Judul Hak Cipta : Buku Panduan Menggambar Motif Batik Tulis
 Jumlah Pembuat karya : 2 orang
 Nama Penulis : Aprilia Sartika; Probosiwi, M.Sn.
 Status Pengusul : ~~Pengusul Tunggal/ Pengusul pertama/ Pengusul kedua/ penulis korespondensi ****~~
 Identitas Hak Cipta : a. Jenis : Buku Referensi
 b. Nomor Pendaftaran : EC00202041844, 19 Oktober 2020
 c. Nomer Pencatatan : 000216641
 d. Tahun terbit, tempat : 2020, Yogyakarta
 e. Penerbit/organizer : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
 Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
 f. Alamat web Hak Cipta : -

Kategori HaKI/paten : Patent Granted
 (beri V pada kategori yang tepat) Pendaftaran paten

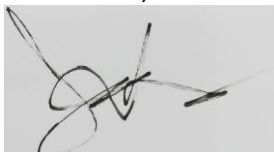
Hasil Penilaian Peer Review : Hak Cipta

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Hak Cipta		Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan unsur isi hak cipta (10%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	14
b. Ruang lingkup dan kedalaman (30%)		14	4,2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		13	3,9
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)		14	4,2
Total = (100%)			13,7
Nilai Pengusul (Penulis Kedua)			6,85

<p>Komentar Per Review</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur isi : Seyogyanya ada info dan data yang mengandung 5 W + 1 H; akan memudahkan pengguna buku ini menarasikan motif-motif yang dibahas dan dipelajari. 2. Tentang ruang lingkup & kedalaman : Perlu materi tambahan yang membuat lingkup dan kedalaman isi buku lebih luas, lebih dalam, lebih colourful, dan beragam latar-belakang. 3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : Perlu ada penambahan informasi dan data singkat, sebagai konteks dari mana dari motif-motif yang dibahas berasal, terutama informasi tentang konteks kultural dan historisnya. Misalnya membahas sebuah motif yang bentuk dasarnya bunga teratai yang disebutkan menonotasikan nilai kesucian dan kepanjang-umuran, perlu sedikit penjelasan tentang konteks budaya dari mana nilai-nilai tersebut berasal dan masih dihayati. Juga tentang sebuah motif klasik Jawa dari zaman Sultan Agung, perlu sedikit informasi dan data historisnya. Minimal 5 W + 1 H-nya disebutkan. Konteks ini perlu diketahui agar para siswa secara perlahan akan paham bahwa motif-motif batik (gaya/pola/corak seni) tidak datang dari kekosongan. Perlu eksplorasi sumber-sumber tentang batik tulis yang banyak tersedia dan aksesibel. 4. Kelengkapan unsur kualitas : Perlu paparan yang membuat pembaca menyadari bahwa dunia dan kehidupan ini beragam, penuh keajaiban, serta menyimpan banyak misteri dan potensi untuk dieksplor, dipelajari, dan dikembangkan secara inovatif. 5. Indikasi plagiasi : Tidak Ada 6. Kesesuaian bidang ilmu : Sesuai
-----------------------------------	--

Yogyakarta, 13 Juni 2021

Reviewer 1,



Nama **Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D**

NIP **19561019 198303 1 003**

Bidang Ilmu **Kritik Seni Rupa**

Jabatan Fungsional **Guru Besar**

Unit Kerja **Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** coret yang tidak perlu

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Hak CIPTA

Judul Hak Cipta : Buku Panduan Menggambar Motif Batik Tulis
 Jumlah Pembuat karya : 2 orang
 Nama Penulis : Aprilia Sartika; Probosiwi, M.Sn.
 Status Pengusul : ~~Pengusul Tunggal/ Pengusul pertama/ Pengusul kedua/ penulis~~
~~korespondensi ***~~

Identitas Hak Cipta : a. Jenis : Buku Referensi
 b. Nomor Pendaftaran : EC00202041844, 19 Oktber 2020
 c. Nomer Pencatatan : 000216641
 d. Tahun terbit, tempat : 2020, Yogyakarta
 e. Penerbit/organizer : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
 Direktur
 Jenderal Kekayaan Intelektual
 f. Alamat web Hak Cipta :-

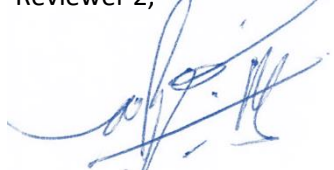
Kategori HaKI/paten : Patent Granted
 (beri V pada kategori yang tepat) Pendaftaran paten
 Hak Cipta

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Hak Cipta		Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi hak cipta (10%)		1,5	1,3
b. Ruang lingkup dan kedalaman (30%)		4,5	4,0
c. Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5	4,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)		4,5	4,0
Total = (100%)		15	13,3
Nilai Pengusul (Penulis Kedua)		40%	
Komentar Peer Review	<p>1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur isi : Pengajuan telah sesuai dengan aturan penulisan permohonan karya cipta yang terdiri dari Pengantar, petunjuk penggunaan, standar isi, materi, bibliografi dan glosarium. Buku manual ini cocok untuk siswa sekolah dasar.</p> <p>2. Tentang ruang lingkup & kedalaman : Lingkup karya ilmiah tentang pendidikan dan pengajaran tentang motif batik tulis. Pembahasan cukup, meliputi beragam pola hias dan pengenalannya. Pengajuan tentang langkah-langkah pembelajaran juga cukup baik untuk diajarkan pada siswa tingkat dasar</p>		

	<p>3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : Data dan informasi cukup, meskipun perlu menggali lagi materi referensi yang terbaru. Metodologi sudah cukup mutakhir dengan menerapkan pola pemberian materi pelatihan bersama agar mudah dilaksanakan oleh para siswa tingkat dasar.</p> <p>4. Kelengkapan unsur kualitas Penerbit: Penerbit setifikat HKI adalah Kemenkumham pada Dirjen Kekayaan Intelektual dan telah terdaftar pada https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/login</p> <p>5. Indikasi plagiasi : Tidak ada indikasi plagiasi. Semua penulisan sesuai aturan akademik yang berlaku.</p> <p>6. Kesesuaian bidang ilmu : Bidang ilmu terkait pendidikan seni rupa telah menjadi bagian utama dalam produk intelektual di atas. Pemegang HKI cukup baik dalam mengimplementasikan kemampuannya dalam produk HKI tersebut.</p>
--	---

Yogyakarta, 6 Juni 2021
Reviewer 2,



Nama **Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.**

NIP **197310222003121001**

Bidang Ilmu **Pengkajian Seni Rupa**

Jabatan Fungsional **Lektor**

Unit Kerja **Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** coret yang tidak perlu



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202041844, 19 Oktober 2020

Pencipta

Nama : **Aprilia Sartika dan Probosiwi, M.Sn**

Alamat : Jl. Banjarejo, RT/RW 001/001, Panca Tunggal, Belitang Jaya, Oku Timur, Palembang, Sumatera Selatan, Palembang, SUMATERA SELATAN, 32382

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Aprilia Sartika dan Probosiwi, M.Sn**

Alamat : Jl. Banjarejo, RT/RW 001/001, Panca Tunggal, Belitang Jaya, Oku Timur, Palembang, Sumatera Selatan, Palembang, SUMATERA SELATAN, 32382

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**

Judul Ciptaan : **Buku Panduan Menggambar Motif Batik Tulis**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Oktober 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000216641

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

APRILIA SARTIKA

BUKU PANDUAN MENGGAMBAR

MOTIF
BATIK
TULIS



Lebih Cerdas & Menyenangkan

UNTUK SD/MI
KELAS 5

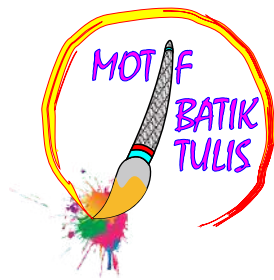
BUKU PANDUAN MENGGAMBAR



**UNTUK SD/MI
KELAS 5**

OLEH: APRILIA SARTIKA

**BUKU PANDUAN
MENGGAMBAR**



Nama Penyusun	: Aprilia Sartika
Desain cover	: Aprilia Sartika
Desain Isi dan Layout	: Aprilia Sartika
Dosen Pembimbing	
Riset Payung	: Probosiwi, M.Sn
Ahli Media	: Lovandri Dwanda Putra, M.Pd
Ahli Bahasa	: Sugeng Riyanto, M.Pd
Ahli Materi	: Probosiwi, M.Sn
Ahli Pembelajaran	: Fery Setyaningrum, M.Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Menggambar Motif Batik Tulis telah dapat diselesaikan. Melalui buku panduan ini, diharapkan peserta didik dapat mengenal motif batik, dan memberi kemudahan kepada peserta didik dalam belajar menggambar motif batik sehingga akan timbul rasa mencintai dan rasa ingin melestarikan batik di masa mendatang.

Penulis pun menyadari jika didalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	v
STANDAR ISI.....	vi
MATERI.....	1
EVALUASI.....	64
GLOSARIUM.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
BIOGRAFI.....	70

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Berdo'a lah sebelum belajar
2. Bacalah materi batik terkait motif batik untuk menambah pengetahuan mu tentang batik tulis.
3. Ikuti langkah-langkah menggambar motif batik tulis sesuai petunjuk yang ada didalam buku. Jika merasa langkah-langkah menggambar terlalu sedikit atau terlalu banyak, kalian boleh menambah ataupun mengurangi langkah-langkah tersebut sesuai kreasi masing-masing.
4. Kerjakan lembar evaluasi menggambar motif batik tulis sesuai petunjuk yang tertera.
5. Berdo'a lah setelah belajar.

SELAMAT BELAJAR



STANDAR ISI

MENGGAMBAR MOTIF BATIK TULIS

Kompetensi Inti _____

2. Mempunyai kemampuan apresiatif terhadap batik tulis

Kompetensi Dasar _____

2.1 Menggambar motif batik sesuai kreativitas

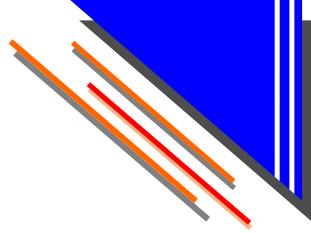
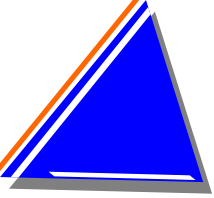
Indikator _____

2.1.1 Menggambar motif batik sesuai dengan langkah-langkah dan kreativitas

2.1.2 Menciptakan motif batik sesuai dengan kreativitas

2.1.3 Mendemostrasikan motif batik





MATERI



A. BATIK TULIS

Batik tulis sudah dikenal oleh masyarakat sejak zaman dahulu. Pada mulanya keterampilan membatik dilakukan secara turun temurun sehingga menjadi keterampilan keluarga. Batik tulis dipakai oleh masyarakat sebagai busana dalam upacara tertentu, baju seragam, baju santai, kostum pentas seni, dan acara-acara budaya.

Batik tulis adalah kain batik yang proses pemalamannya menggunakan canting tulis. Proses membatik secara tradisional ini dari masa kemasa tidak mengalami banyak perubahan sampai sekarang. Melihat dari bentuk dan fungsinya peralatan batik ini cukup tradisional dan unik, sesuai dengan caranya yang masih tradisional. Peralatan batik tradisional ini merupakan bagian dari batik tradisional itu sendiri karena bila dilakukan perubahan dengan menggunakan alat/mesin yang lebih modern maka akan mengubah nama batik tradisional menjadi kain motif batik. Hal ini menunjukkan bahwa cara membatik ini memiliki sifat yang khusus dengan hasil seni batik tradisional.

Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI*

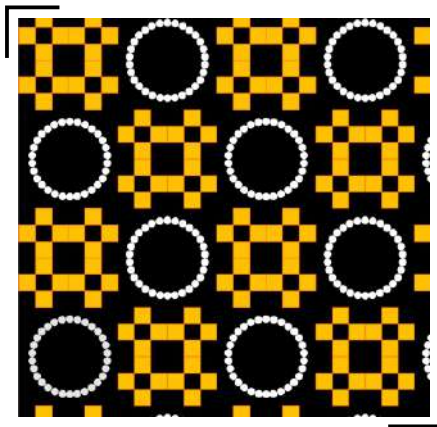
B. MOTIF BATIK

Berikut beberapa macam-macam motif batik yang ada di Indonesia.

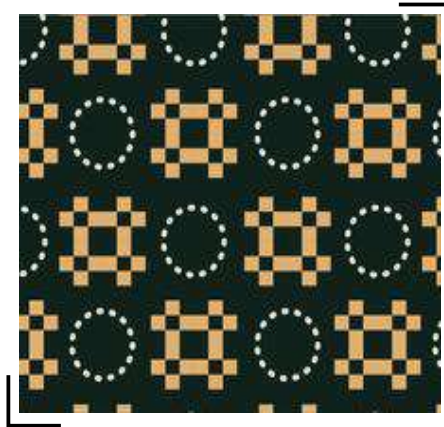
1. Nitik

Pola nitik terdiri dari titik-titik beraturan. Pola ini tiruan dari pola tenunan kain patola/cinde dari Gujarat, India. Pola nitik berkembang di Bantul maupun luar Bantul. Jenis motif nitik ada 106 macam. Beberapa diantaranya adalah: kawung nitik, nitik brendi, sekar manggis, sekar jagung, nitik kembang jeruk, nitik kembang rambutan, dan sebagainya.

Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI*



Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: <http://www.dreamsite.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 20:02)

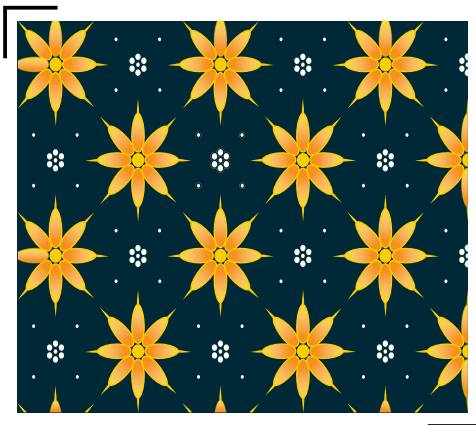
Gambar 1. Nitik Kembang Jeruk

2. Truntum

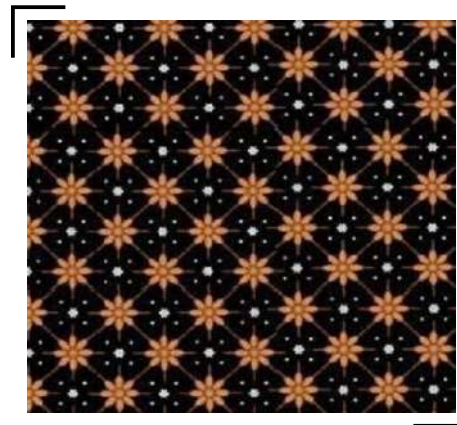
Motif truntum menggambarkan bunga yang dilihat dari depan terletak pada bidang berbentuk segi empat. Truntum berasal dari kata teruntum–tuntum (bahasa Jawa) artinya tumbuh lagi. Truntum memiliki arti senantiasa tumbuh, bersemi, semarak lagi. Pola batik truntum menggambarkan sebuah rangkaian bunga-bunga kecil berserta sari-sarinya ibaratnya bunga melati gambir yang sedang mekar berkembang berbau harum semerbak dengan semaraknya di taman.

Motif Truntum yang diciptakan oleh: Kanjeng Ratu Kencana (Permaisuri Sunan Paku Buwana III) memiliki makna yaitu, cinta yang tumbuh kembali. Beliau menciptakan motif ini sebagai simbol cinta yang tulus tanpa syarat, abadi, dan semakin lama semakin terasa subur berkembang. Kain motif truntum biasanya dipakai oleh orang tua pengantin pada hari pernikahan yang dimaknai bahwa orang tua berkewajiban untuk “menuntun” kedua mempelai untuk memasuki kehidupan baru.

Sumber: Wulandari. A. 2011. *Batik Nusantara*



Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: <http://www.liputan6.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 19:30)

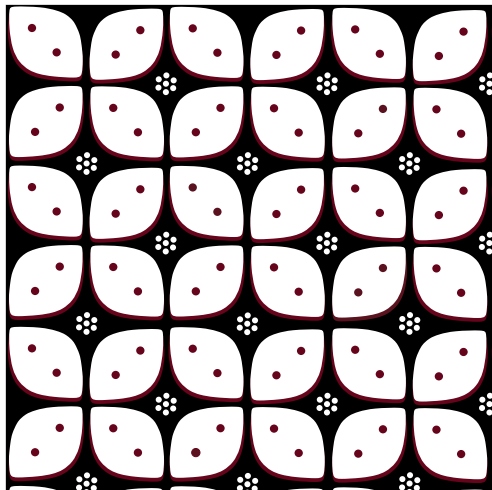
Gambar 2. Motif Truntum

3. Kawung

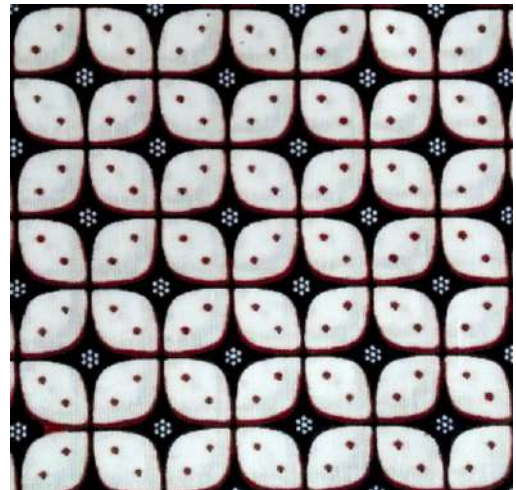
Motif batik yang bentuknya berupa bulatan mirip buah kawung (sejenis kelapa atau kadang juga dianggap sebagai aren atau kolang-kaling) yang ditata rapi secara geometris. Kadang, motif ini juga ditafsirkan sebagai gambar bunga lotus (teratai) dengan empat lembar mahkota bunga yang merekah. Lotus adalah bunga yang melambangkan umur panjang dan kesucian. Makna simbolisme warna pada motif kawung didasarkan pada warna klasik yang umum digunakan dalam motif batik, yaitu: warna putih, kekuning-kuningan, merah sogu, dan warna hitam.

Warna-warna pada motif batik klasik secara keseluruhan terkandung konsep tentang “papat kiblata lima pancer”, artinya bahwa setiap manusia memiliki empat sifat, yaitu: mutmainnah, supiyah, lumawah, dan amarah, tetapi dari keempat sifat manusia salah satu diantaranya ada yang menonjol. Penonjolan sifat itulah yang akan mewarnai perbedaan karakter dari tiap-tiap manusia yang hidup di dunia. Ada banyak macam motif kawung diantaranya, yaitu: kawung picis, kawung kembang, kawung hijau, kawung beton, kawung sen lawasan, dan sebagainya.

Sumber: <http://id.m.wikipedia.org>

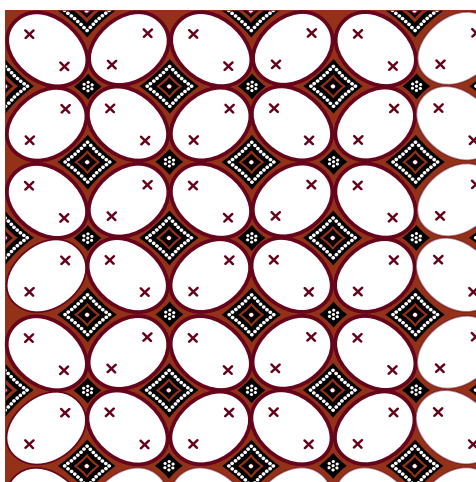


Sumber: Dokumen Penulis

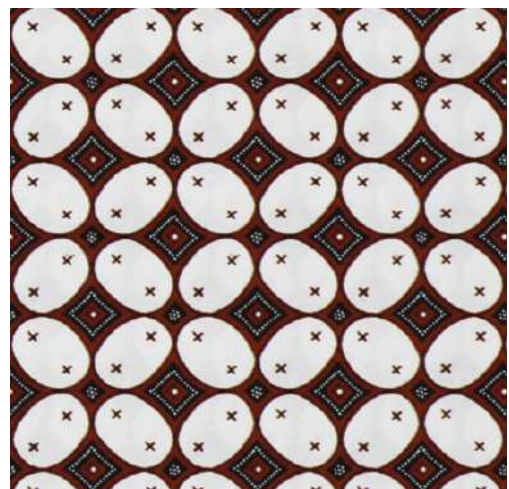


Sumber: <http://jogjagift.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 18.30)

Gambar 3. Kawung Picis



Sumber: Dokumen Penulis



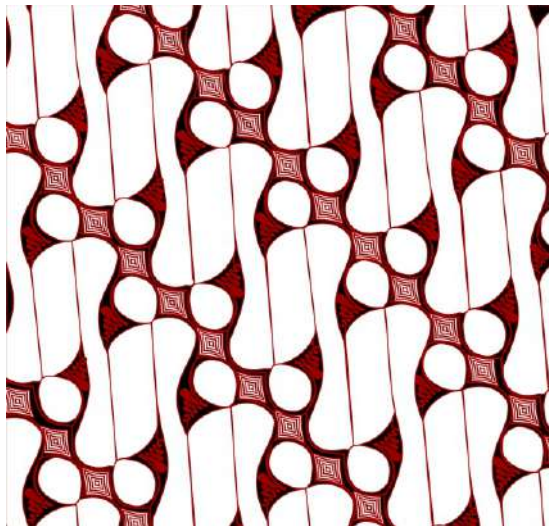
Sumber: <http://fasnina.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 19:40)

Gambar 4. Kawung Sen Lawasan

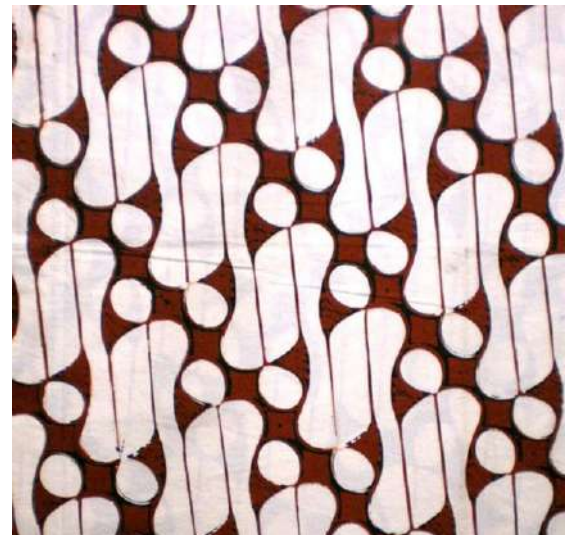
4. Parang Rusak Barong

Motif batik parang rusak barong berasal dari kata: batu karang dan barong (singa). Parang barong merupakan parang yang paling besar dan agung. Motif ini diciptakan oleh: Sultan Agung Hanyakrakusuma, yang ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya sebagai Raja dengan segala tugas kewajibannya dan kesadaran sebagai seorang manusia yang kecil dihadapan Sang Maha Pencipta. Kata barong berarti sesuatu yang besar dan ini tercermin pada besarnya ukuran motif tersebut pada kain. Motif ini memiliki makna pengendalian diri dalam dinamika usaha yang terus-menerus, kebijaksanaan dalam gerak, dan kehati-hatian dalam bertindak. Selain parang rusak barong ada macam-macam jenis motif parang diantaranya, yaitu: parang kusuma, parang klithik, parang parung, dan sebagainya.

Sumber: Wulandari. A. 2011. *Batik Nusantara*



Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: <http://bergaya.id> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 20.15)

Gambar 5. Parang Rusak Barong

5. Ceplok

Motif tradisional yang termasuk jenis ceplok ada 374 macam. Beberapa diantaranya, adalah: ambar sari, ambar sekar, ceplok kembang kates, ceplok grompol, ceplok kawung, ceplok wajik gurda, dan sebagainya. Secara keseluruhan motif ceplok memiliki makna harapan agar Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah kepada si-pemakai motif ceplok agar selalu hidup tenteram, banyak rejeki, hidup rukun dan sejahtera selamanya.

Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI*



Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: <http://infobatik.id> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 20.20)

Gambar 6. Ceplok Kembang Kates



Sumber: Dokumen Penulis



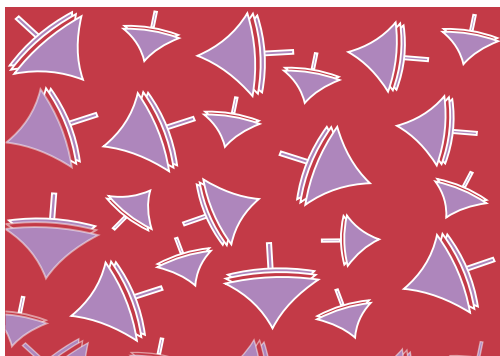
Sumber: <http://www.istockphoto.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 20.48)

Gambar 7. Ceplok Grompol

7. Motif Payung

Motif payung termasuk kedalam motif kreasi baru khas Bantul. Batik yang semula terikat dengan pola tertentu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman. Motif kreasi baru selain motif payung yaitu motif lung-lungan (Giriloyo).

Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI*



Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI* (Dokumentasi pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 18.12)

Gambar 8. Motif Payung

8. Motif Simbut (Banten)

Motif ini bisa dibilang motif yang sederhana—hanya menyusun dan merapikan satu jenis motif. Motif simbut berasal dari: suku Badui pedalaman di Sunda, yang kental dengan peradaban lama. Namun, seiring dengan berjalannya waktu para penduduk Badui yang menerima modernisasi mengembangkan batik ini didaerah Banten, sehingga batik motif simbut dikenal juga dengan batik Banten.

Sumber: <http://infobatik.id>



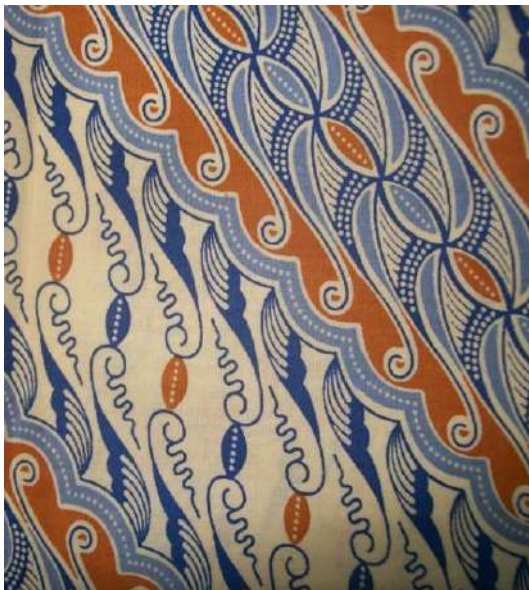
Sumber: Dokumen Penulis



Sumber: <http://batiktulis.com> (Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 19:35)

Gambar 9. Motif Simbut (Banten)

9. Motif Loreng



Sumber: <http://moondoggiesmusic.com>
(Di unduh pada tanggal 02 Januari 2020, Pukul 19:55)

Gambar 10. Motif Loreng

Motif batik loreng memiliki motif desain baris diagonal seperti motif parang. Pola motif ini hanya berupa garis diagonal yang sempit dan hanya ber-isikan dengan pola-pola kecil. Motif batik loreng termasuk kedalam motif batik lama. Motif batik ini hanya boleh digunakan oleh keluarga kerajaan.

Sumber: <http://moondoggiesmusic.com>

C. MENGGAMBAR MOTIF BATIK

Suatu gambar dapat diekspresikan menjadi motif batik melalui cara-cara berikut.

1. *Stilasi*, berarti pengayaan suatu benda tanpa mengubah ciri khasnya. Stilasi dapat dilakukan dengan cara mengubah bentuk atau dengan melihat objek dari berbagai arah. Misalnya, gambar daun diubah arah pandangnya (dari depan, belakang, atas, atau samping) agar lebih indah. Tujuan perubahan arah pandang tersebut adalah untuk menghasilkan ragam hias baru yang lebih indah. Ragam hias ini dapat dibuat menjadi bermacam-macam ragam hias dengan gaya yang berbeda. Namun, ciri khas bentuk aslinya masih kelihatan.
2. *Distorsi*, berarti mengubah bentuk dengan maksud menonjolkan sebagian unsur yang terkandung dalam satu objek. Misalnya, mengubah bentuk burung dengan menonjolkan bagian sayapnya.
3. *Dekorasi*, berarti suatu benda atau objek mengalami penyederhaan dari bentuk aslinya. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah bagian objek dan menyederhanakan bentuk. Misalnya, motif awan yang disederhanakan dalam motif mega mendung.

Setelah motif dibuat selanjutnya motif diproses menjadi pola tertentu pada kain. Caranya dengan “ngeblat” atau menyontek diatas kain supaya menghasilkan pola atau motif seperti yang diinginkan. Membuat pola diatas kain bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Membuat Pola dengan Bantuan Garis

Membuat pola dengan bantuan garis dilakukan dengan cara membuat pola terlebih dahulu dengan bantuan garis. Garis tersebut dapat berupa garis horizontal maupun garis vertikal dikain untuk menyesuaikan motif pola yang akan kita buat.

2. Membuat Pola dengan Mal

Membuat pola dengan mal dilakukan dengan cara menggambar motif pada kertas gambar seukuran dengan kain yang akan digunakan. Pada kertas gambar tersebut diberi garis tepi kurang lebih 3 cm agar saat menggambar motif tidak sampai di pinggir kertas. Setelah kertas gambar sudah ada motifnya, kain mori diletakkan di atasnya. Kertas gambar dan kain mori perlu dikancing menggunakan jarum pentul agar tidak bergeser. Selanjutnya, pada permukaan kain mori digambar sesuai pola yang terlihat transparan dengan pensil.

3. Menggambar Pola secara Langsung

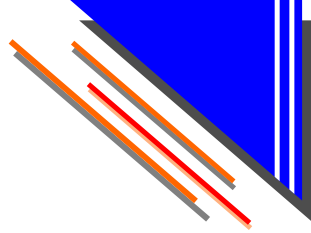
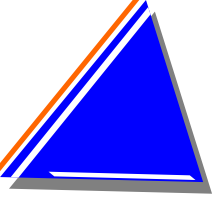
Menggambar motif batik ini dilakukan secara langsung dengan cara menggoreskan pensil secara langsung di atas kain mori sesuai dengan kreasi masing-masing. Teknik ini hanya dilakukan oleh ahli gambar motif batik pada saat menciptakan motif-motif batik kreasi baru atau modern.

4. Menggambar secara Tak Langsung

Caranya terlebih dahulu kita membuat pola di kertas yang kemudian dipindahkan ke kain mori dengan cara dijiplak atau meletakkan pola di bawah kain kemudian baru dijiplak.

Sumber: Winarsih. Dkk. 2013. *Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI*

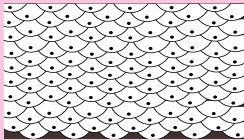
Dalam buku panduan ini menggambar motif batik tulis menggunakan cara No.4, yaitu: menggambar secara tak langsung.



Sebelum menggambar motif batik kenali terlebih dahulu beberapa jenis motif isian atau isen-isen.



Motif isian (isen-isen) adalah motif yang berfungsi untuk mengisi gambar.



Sisik Melik



Mlinjon



Cecek-Cecek
(Titik Titik)



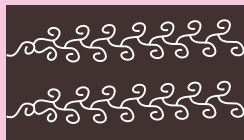
Sisik



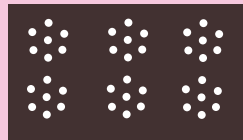
Cecek Sawut
(Garis Bertitik)



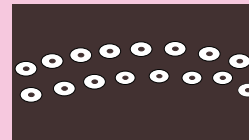
Sabut Kelapa
(Blarak Sahirit)



Ukel



Cecek Pitu
(Titik Tujuh)



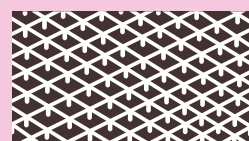
Mata Dara



Rawan/Rambutan
(Air Rawa)



Cecek Seling



Atap Sirapan



Gringsing



Cecek Krembayang



Ada-Ada



Sawut
(Bunga Berjalur)

Sumber: Dokumen Penulis



Bel sudah
3. berbunyi, yuk
masuk kelas

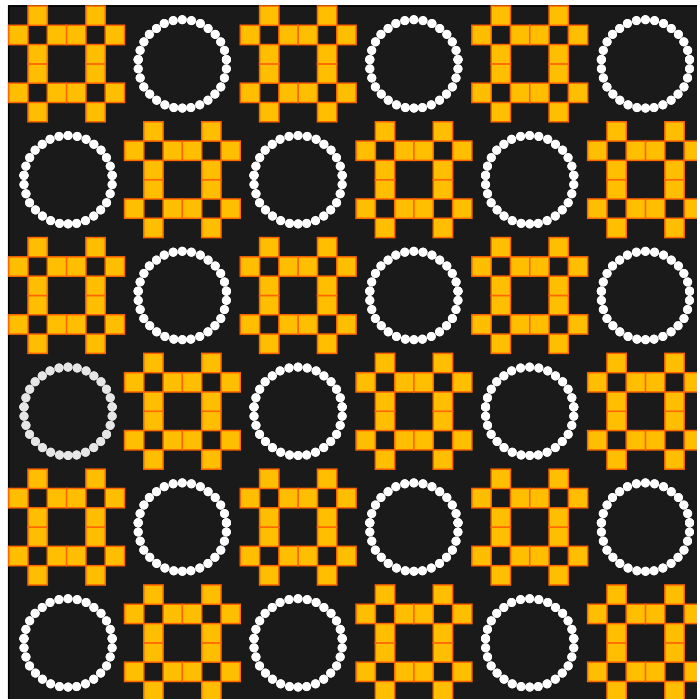
Saatnya Menggambar
4. Motif Batik dengan Ibu
Laila.

Hai Ugi, hari ini hari
1 - pertama praktik
menggambar loh.

Kamu terlihat sangat
2- antusias Danu.
Sama seperti aku.

Motif Nitik Kembang Jeruk

Gambar lah motif batik *nitik kembang jeruk* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

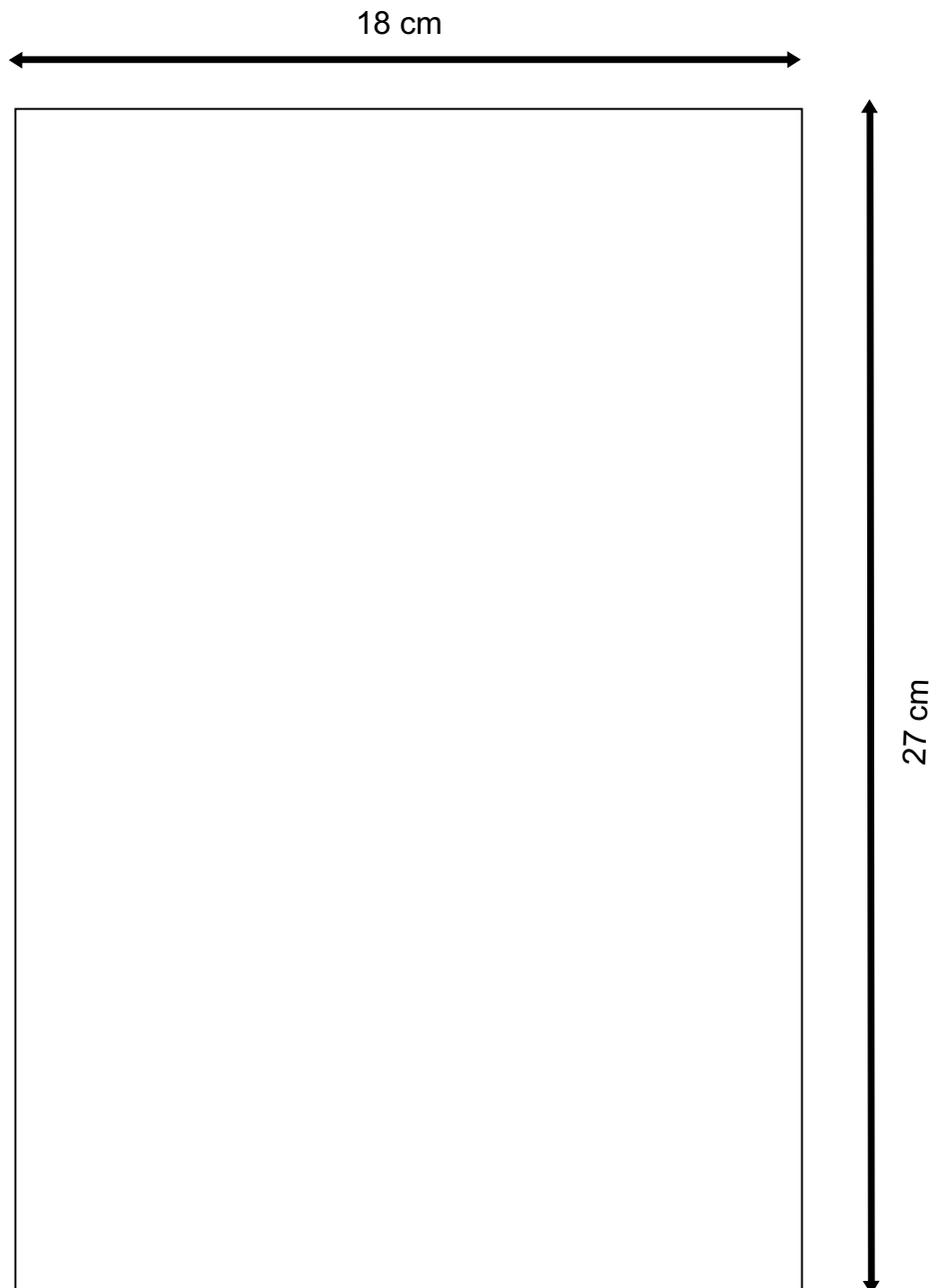


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

Motif Nitik Kembang Jeruk

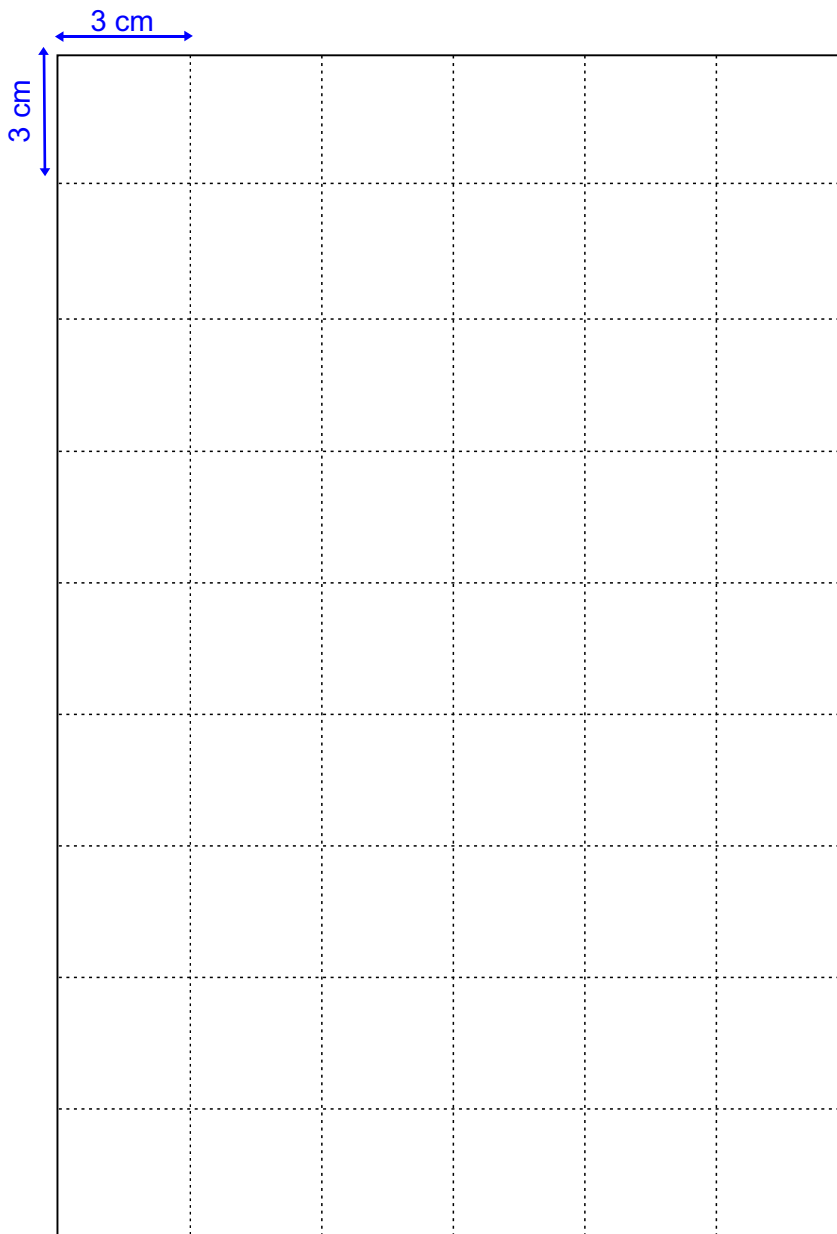
Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



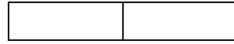
Motif Nitik Kembang Jeruk

3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 3 cm x 3 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.

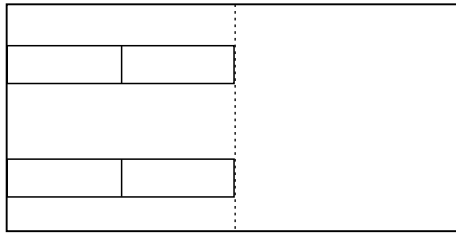


Motif Nitik Kembang Jeruk

4. Gambarlah persegi panjang dengan garis tengah secara horizontal dikotak pertama.



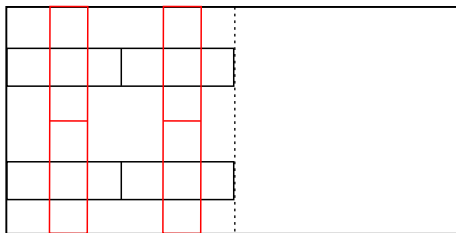
Seperti contoh dibawah ini.



5. Lalu gambarlah persegi panjang dengan garis tengah secara vertikal.

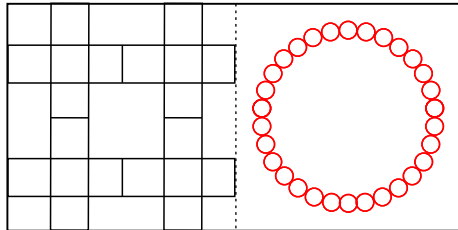


Seperti contoh dibawah ini.

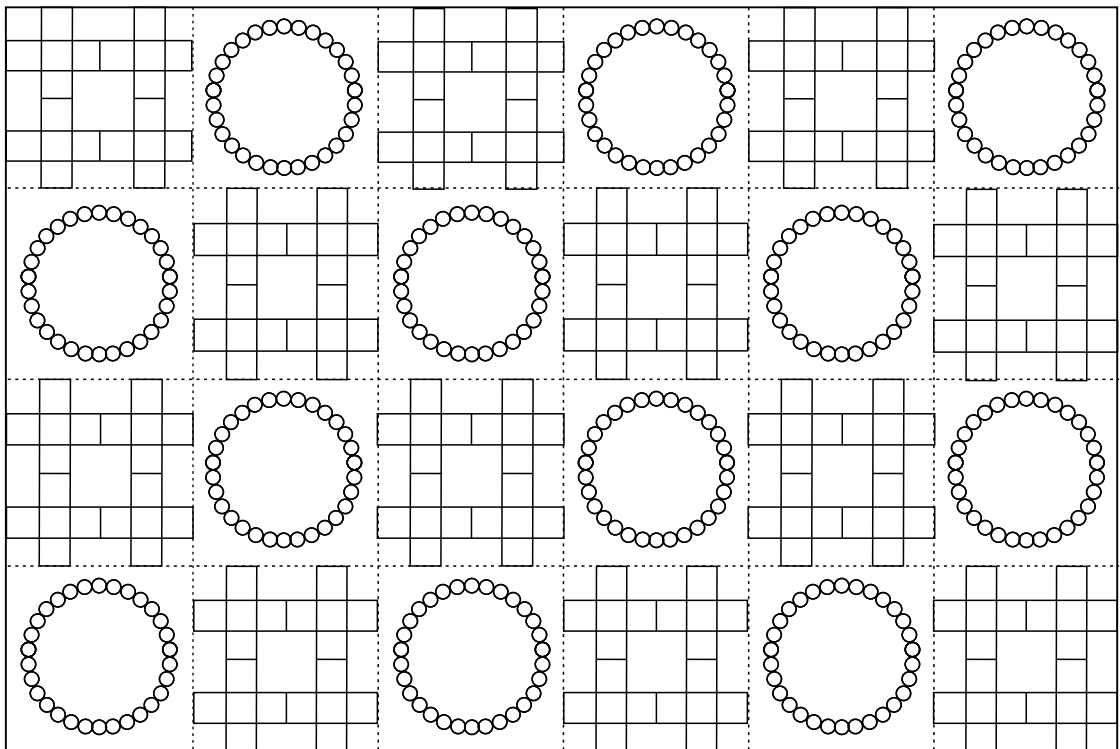


Motif Nitik Kembang Jeruk

6. Gambarlah bulatan-bulatan hingga membentuk lingkaran besar.
Seperti contoh dibawah ini.

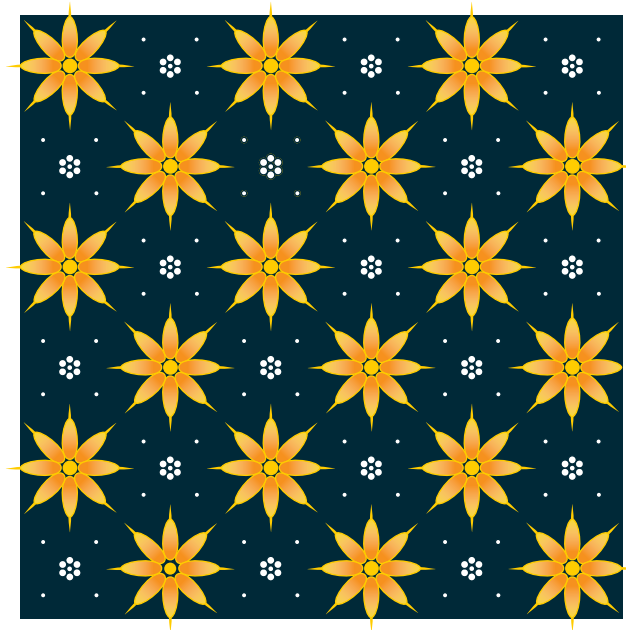


7. Ulangi gambar yang terletak di kotak 1 dan 2 hingga memenuhi semua kotak yang telah kamu buat.
Berikut urutan letak gambarnya.



Batik Truntum

Gambarlah motif batik *truntum* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

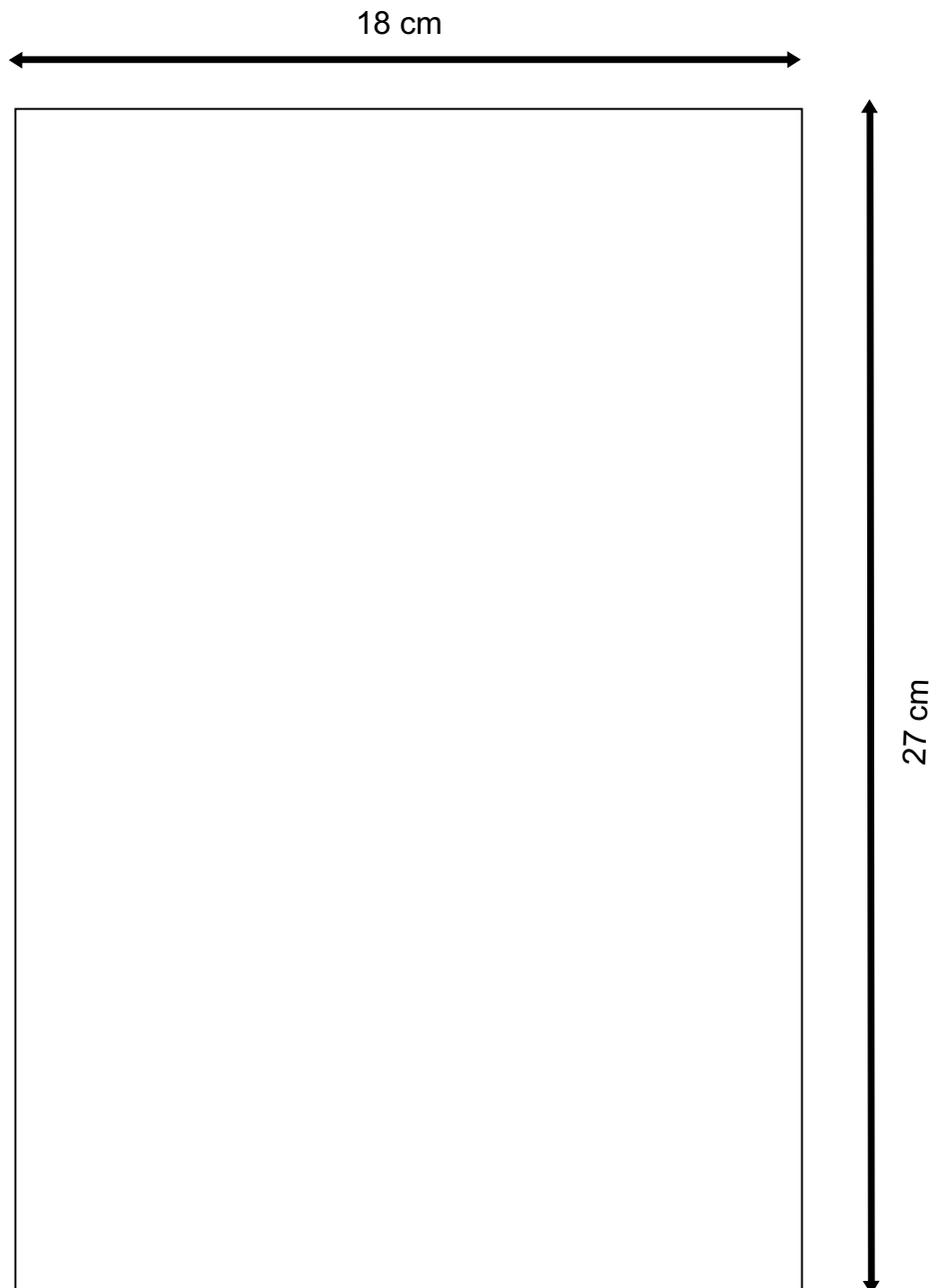


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

Motif Truntum

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

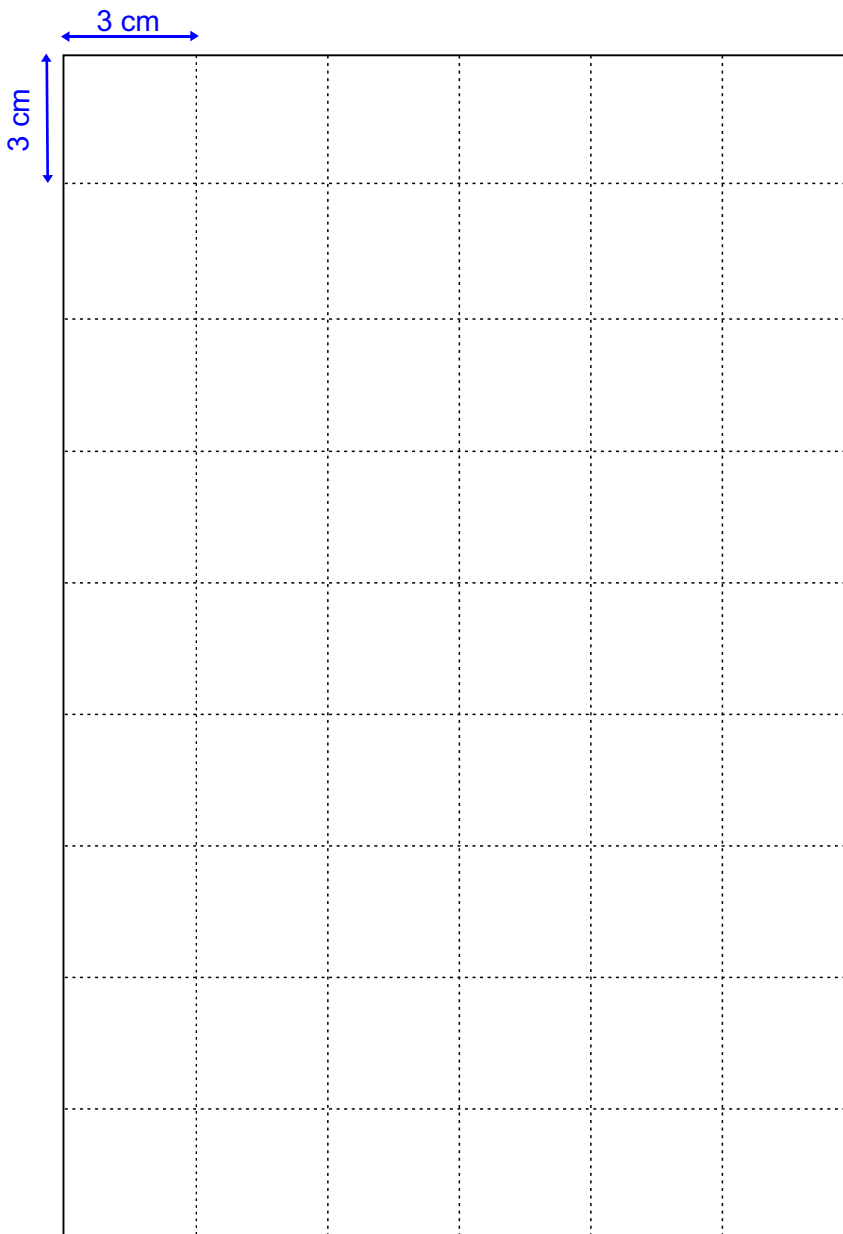
1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Truntum

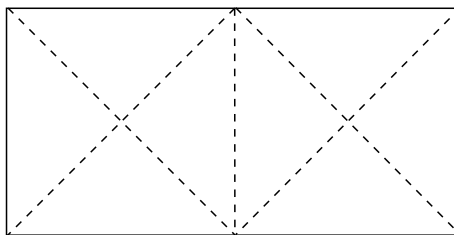
3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 3 cm x 3 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.

Seperti contoh dibawah ini.

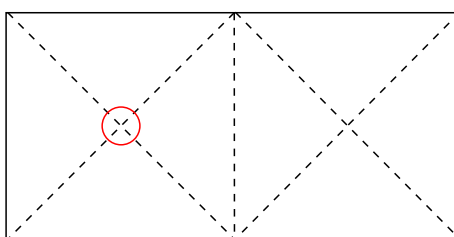


Motif Truntum

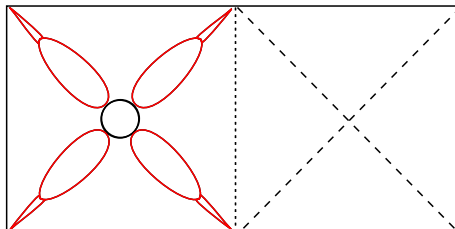
4. Buatlah garis bantu menyilang pada setiap kotak. Seperti contoh dibawah ini.



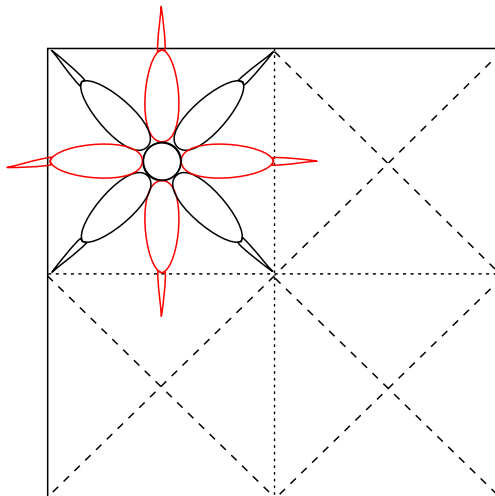
5. Gambarlah lingkaran kecil ditengah kotak pertama. Seperti contoh dibawah ini.



6. Gambarlah kelopak bunga sebanyak empat kelopak pada sisi lingkaran. Seperti contoh dibawah ini.

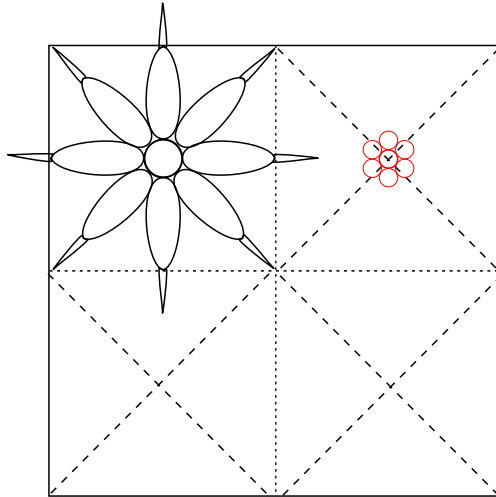


7. Kemudian, isilah bidang yang masih kosong dengan kelopak bunga. Seperti contoh dibawah ini.

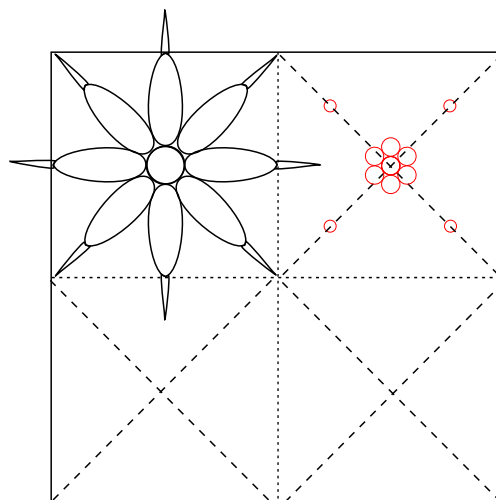


Motif Truntum

8. Gambarlah lingkaran kecil atau cecek pitu ditengah kotak kedua.
Seperti contoh dibawah ini.



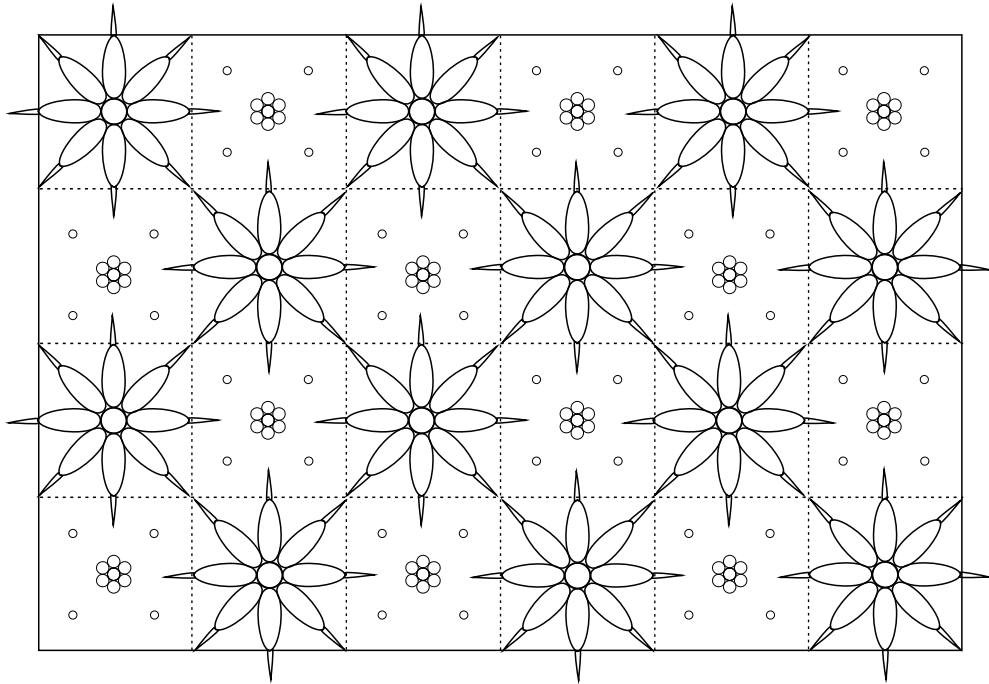
9. Gambarlah lingkaran kecil atau isen cecek sebanyak empat cecek.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Truntum

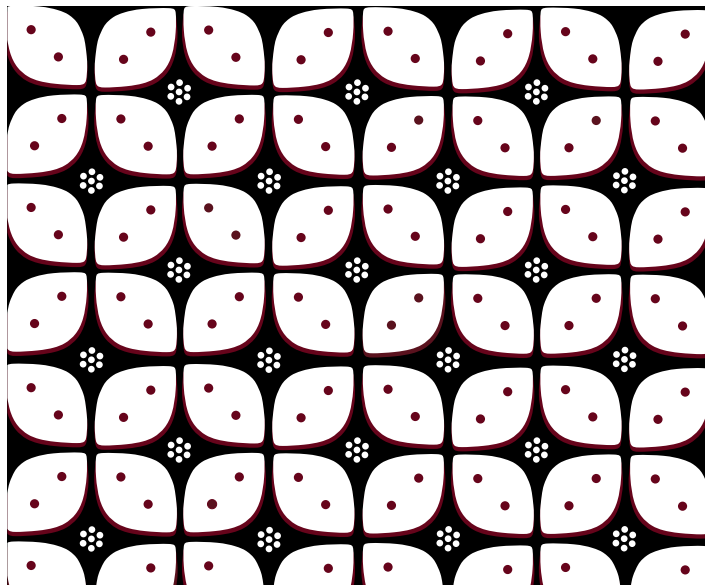
10. Ulangilah gambar yang terdapat di kotak 1 dan 2 hingga memenuhi semua kotak yang telah kamu buat.

Berikut urutan letak gambar motifnya.



Motif Kawung Picis

Gambarlah motif batik *kawung picis* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

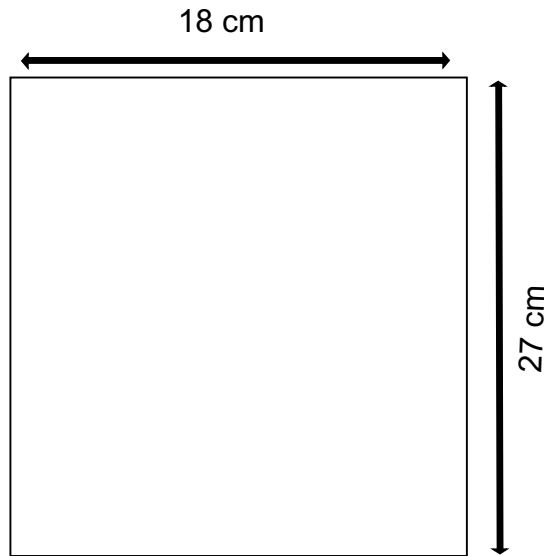


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

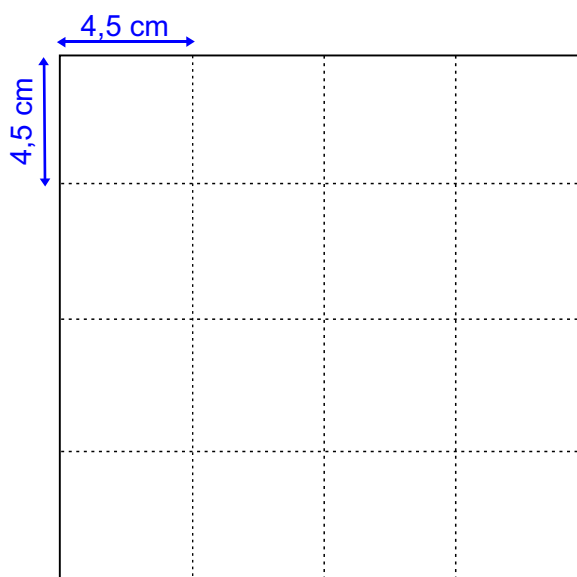
Motif Kawung Picis

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



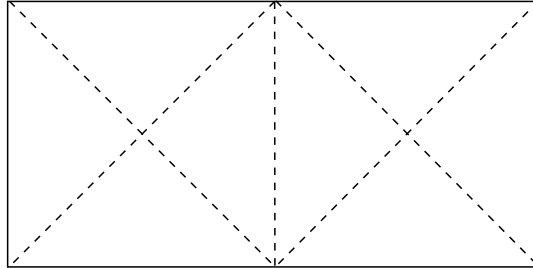
3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 4,5 cm x 4,5 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Kawung Picis

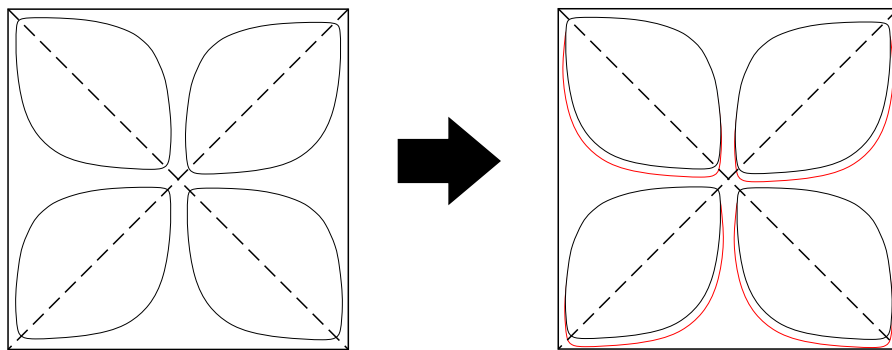
4. Buatlah garis bantu menyalang disetiap kotak.

Seperti contoh dibawah ini.



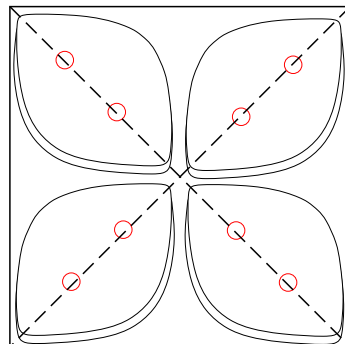
5. Gambarlah kelopak bunga, kemudian buatlah bentuk bayangan dibawah kelopak tersebut.

Seperti contoh dibawah ini.



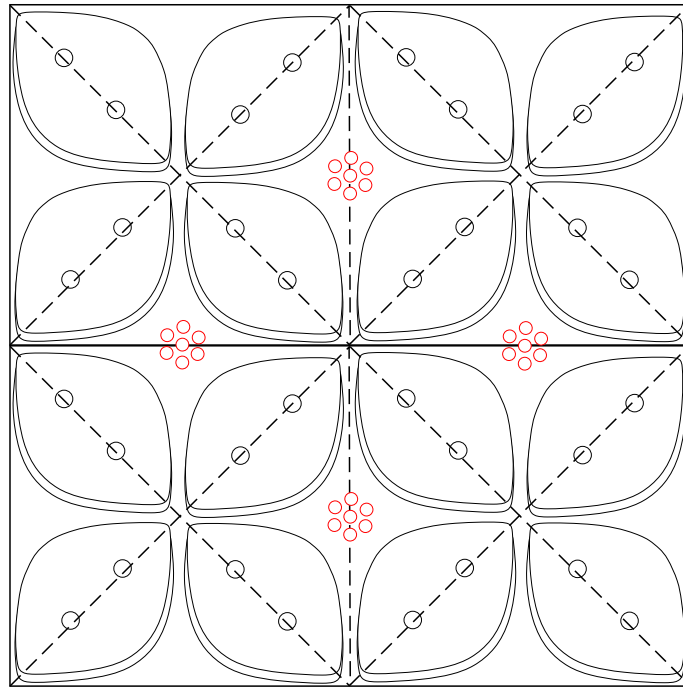
6. Gambarlah lingkaran kecil atau isen cecek pada setiap kelopak.

Seperti contoh dibawah ini.



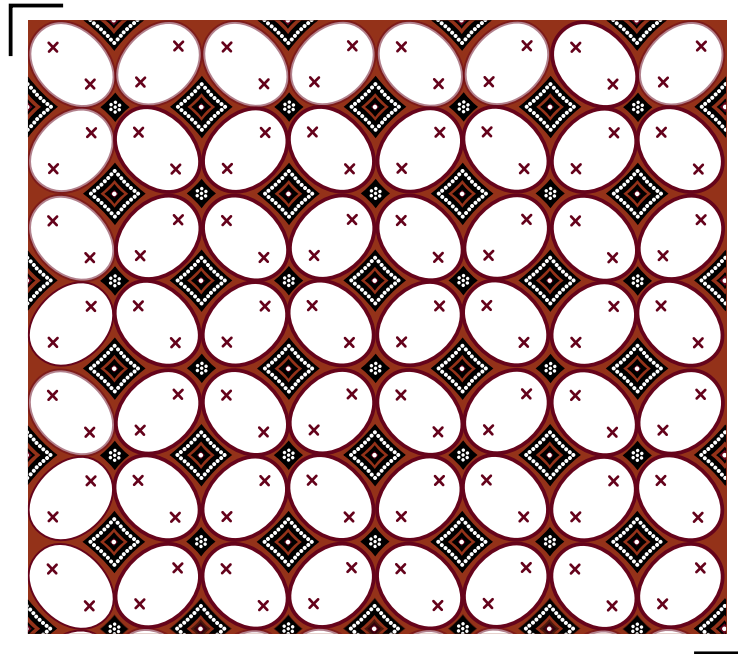
Motif Kawung Picis

7. Penuhi semua kotak dengan gambar yang sama, kemudian gambarlah isen cecek pitu pada setiap sela-sela gambar kawung.
- Seperti contoh dibawah ini.



Motif Kawung Sen Lawasan

Gambarlah motif batik *kawung sen lawasan* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

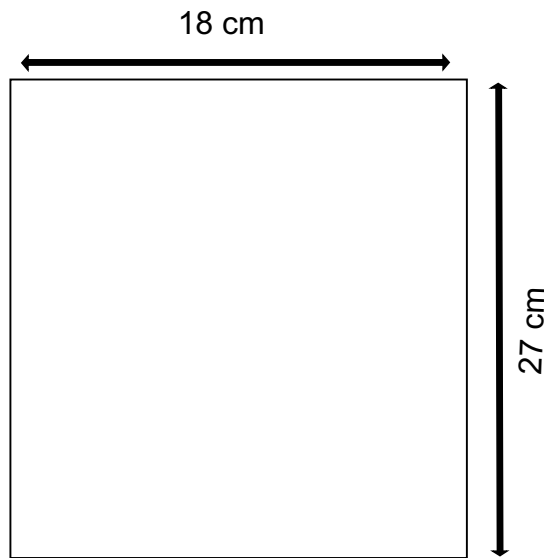


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

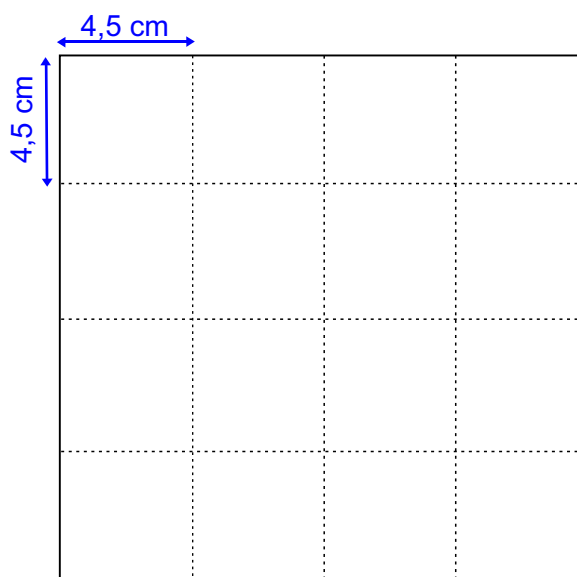
Motif Kawung Sen Lawasan

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



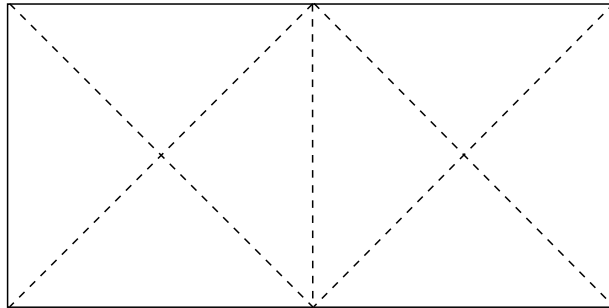
3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 4,5 cm x 4,5 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.



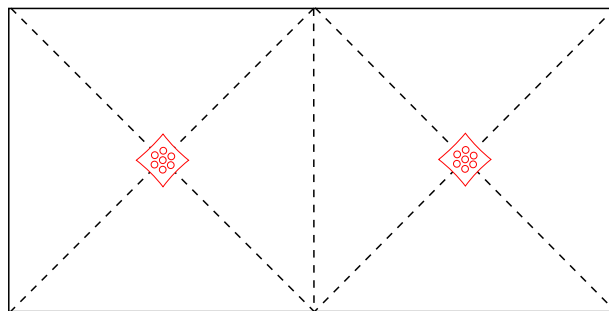
Motif Kawung Sen Lawasan

4. Buatlah garis bantu menyalang disetiap kotak.

Seperti contoh dibawah ini.

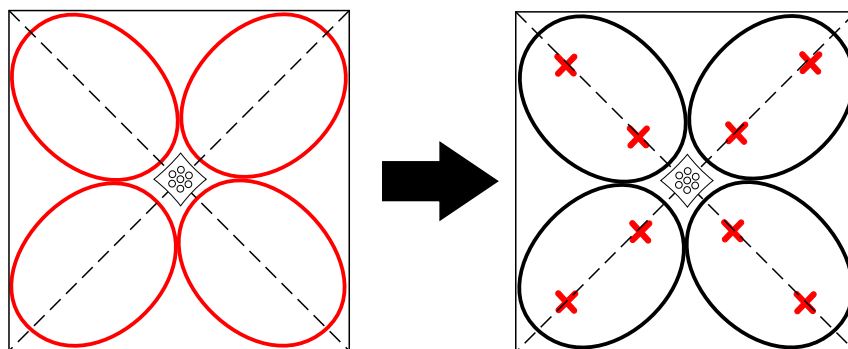


5. Gambarlah belah ketupat dengan isen cecek pitu ditengahnya disemua kotak. Seperti contoh dibawah ini.



6. Buatlah gambar berbentuk lonjong sebanyak empat buah disemua kotak, kemudian buatlah isen berbentuk tanda perkalian disetiap gambar.

Seperti contoh dibawah ini.

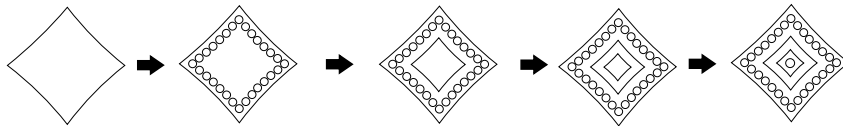


Motif Kawung Sen Lawasan

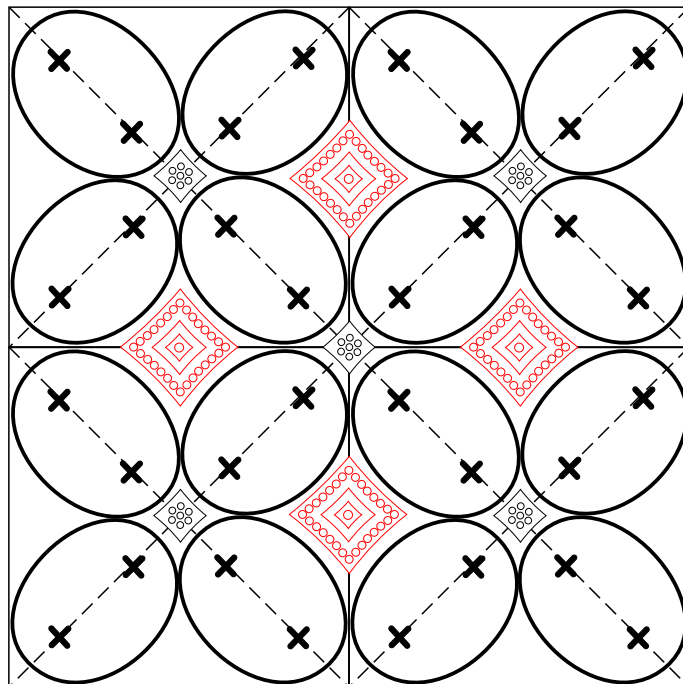
7. Penuhi semua kotak dengan gambar kawung tersebut. Kemudian pada setiap sela gambar satu dengan gambar lainnya, buatlah gambar belah ketupat dengan isen cecek cecek.

Seperti contoh dibawah ini.

➔ Berikut urutan menggambar belah ketupat dengan isen-isennya.

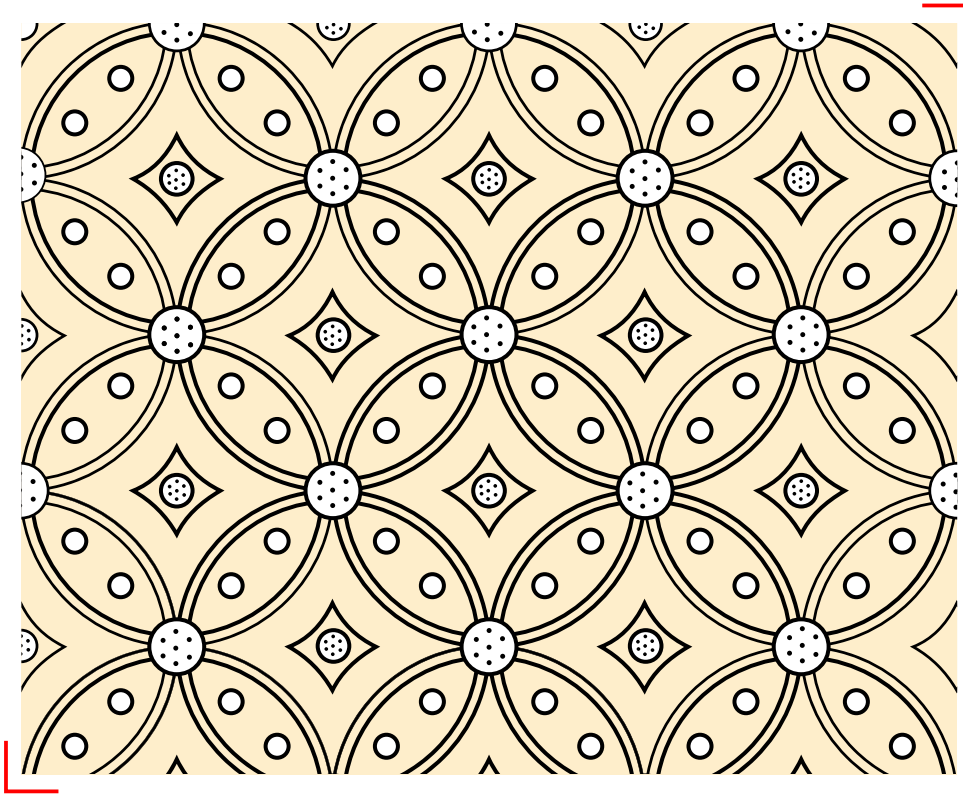


➔ Aplikasikan gambar tersebut kedalam kotak hingga memenuhi semua bidang.



Motif Kawung Kembang

Gambarlah motif batik *kawung kembang* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

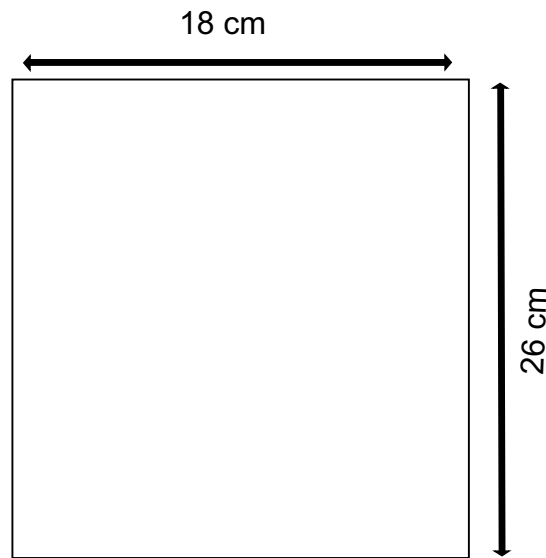


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

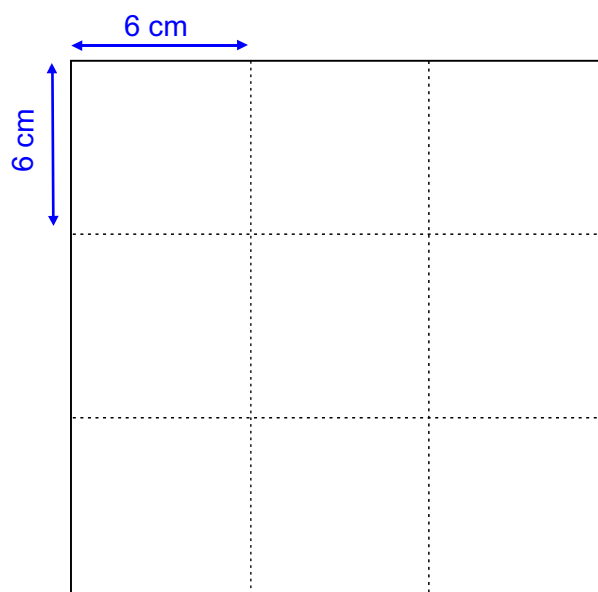
Motif Kawung Kembang

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 26 cm.
Seperti contoh dibawah ini.

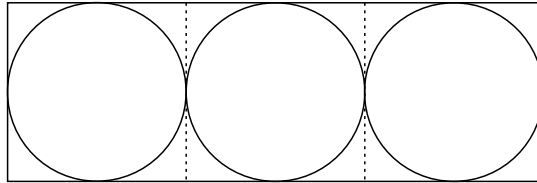


3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 6 cm x 6 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.

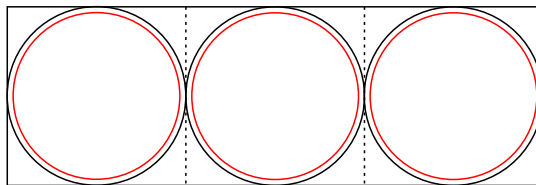


Motif Kawung Kembang

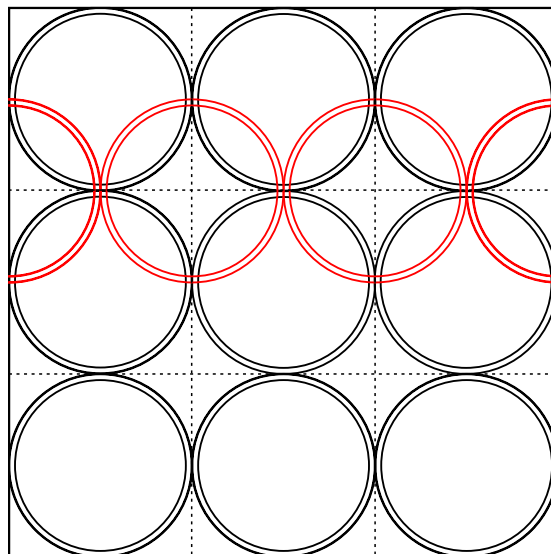
4. Gambarlah lingkaran didalam setiap kotak yang telah kamu buat.
Seperti contoh dibawah ini.



5. Gambarlah lingkaran dengan ukuran lebih kecil didalam lingkaran yang telah kamu buat.
Seperti contoh dibawah ini.



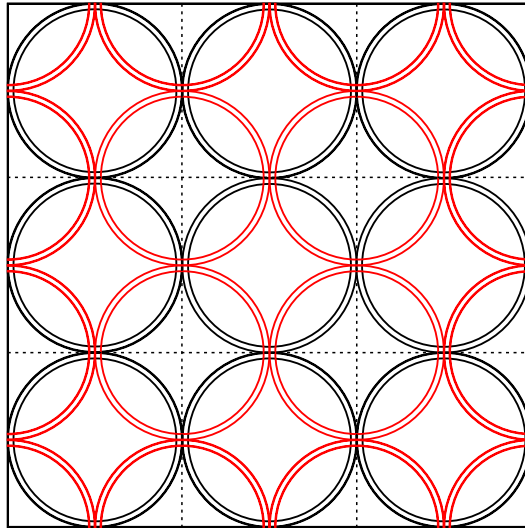
6. Setelah semua kotak terpenuhi lingkaran, kemudian gambar lagi lingkaran disela-sela lingkaran yang lain.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Kawung Kembang

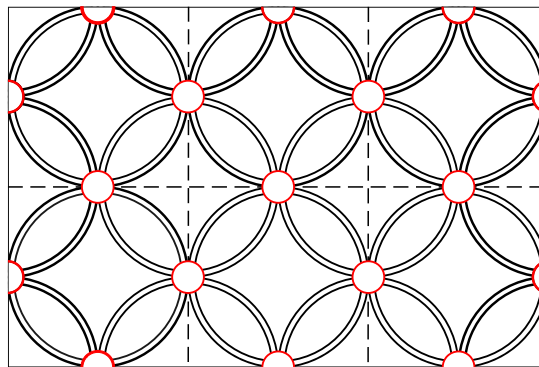
7. Ulangi langkah no. 6 hingga memenuhi semua kotak yang telah kamu buat.

Seperti contoh dibawah ini.



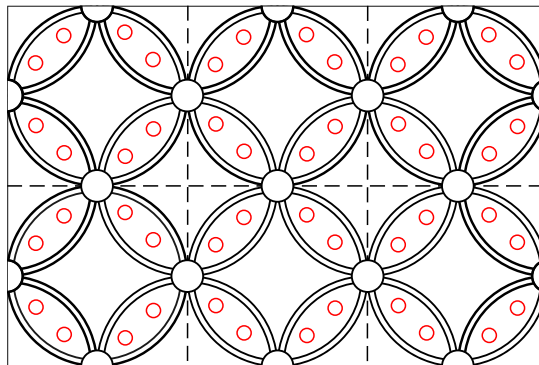
8. Kemudian gambarlah lingkaran kecil.

Seperti contoh dibawah ini:



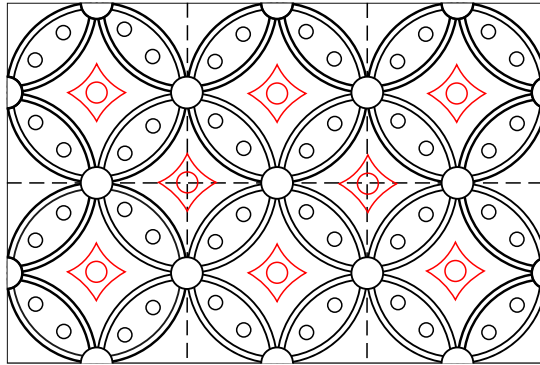
9. Gambarlah isen cecek didalam semua kelopak yang telah kamu buat.

Seperti contoh dibawah ini.

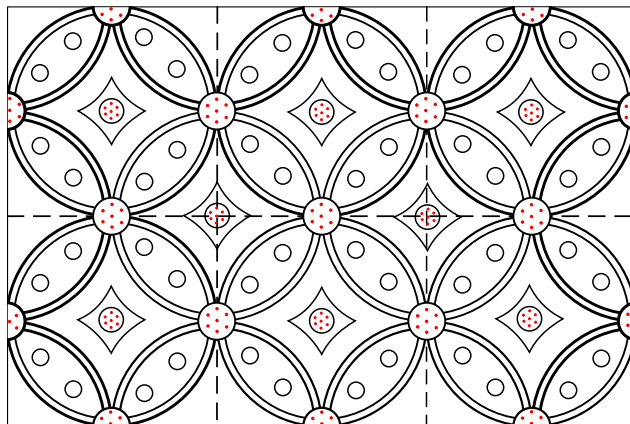


Motif Kawung Kembang

10. Gambarlah belah ketupat dengan lingkaran kecil ditengahnya.
Seperti contoh dibawah ini.

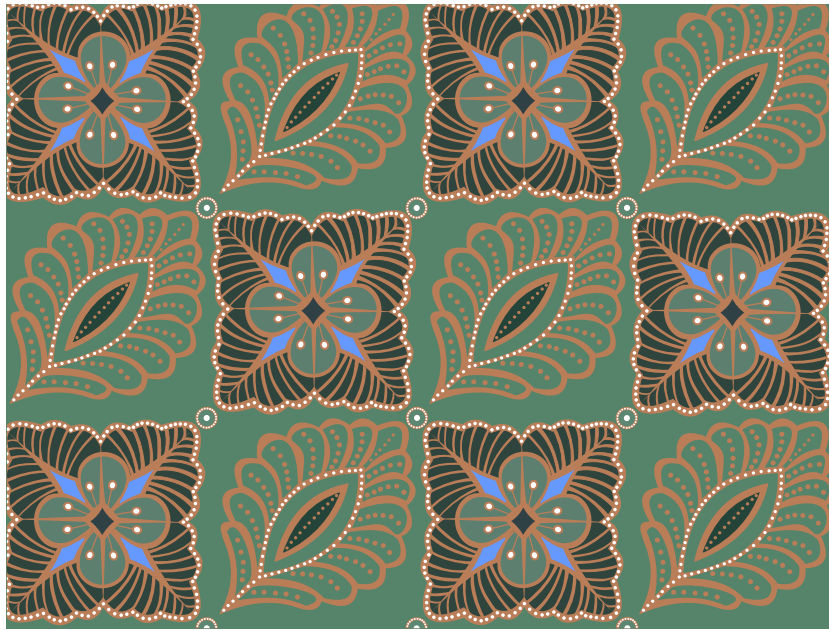


11. Berilah isen-isen cecek pitu didalam lingkaran kecil.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Kembang Kates

Gambarlah motif batik *ceplok kembang kates* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

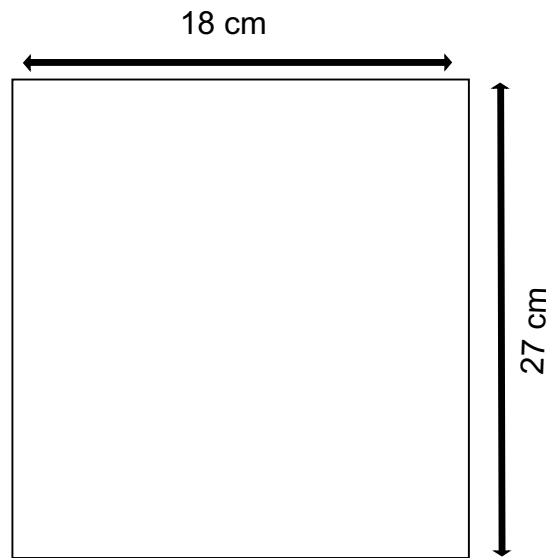


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

Motif Ceplok Kembang Kates

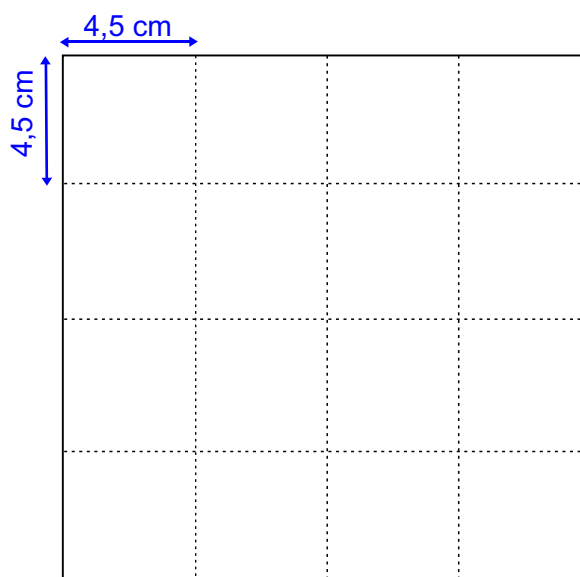
Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 4,5 cm x 4,5 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.

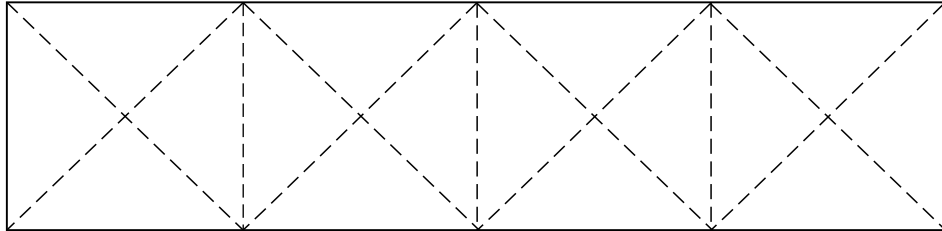
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Kembang Kates

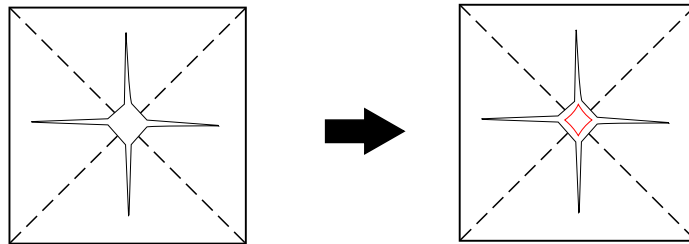
4. Buatlah garis bantu menyilang disemua kotak untuk memudahkanmu dalam menggambar.

Seperti contoh dibawah ini.

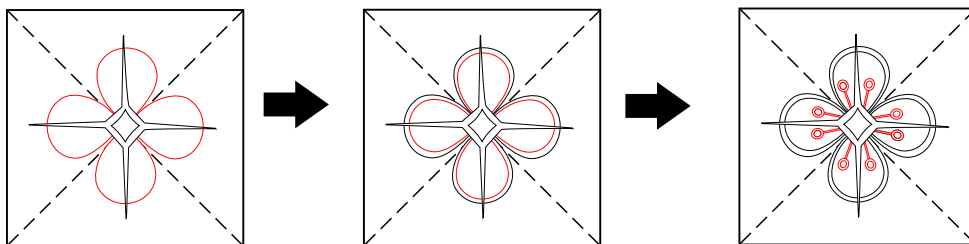


5. Pada kotak pertama gambarlah arah mata angin, kemudian buatlah belah ketupat ditengahnya.

Seperti contoh dibawah ini.



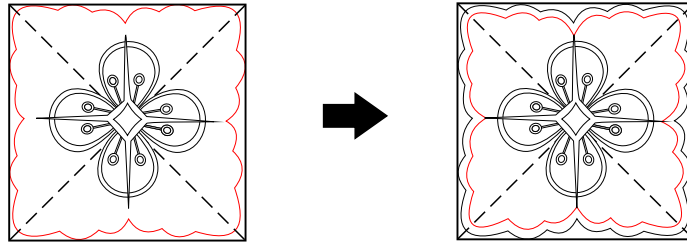
6. Gambarlah mahkota bunga dengan dua ukuran lengkap dengan putiknya. Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Kembang Kates

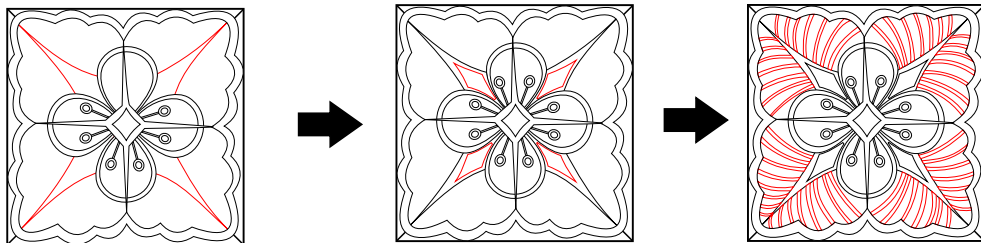
7. Gambarlah kelopak bunga dengan dua ukuran.

Seperti contoh dibawah ini.



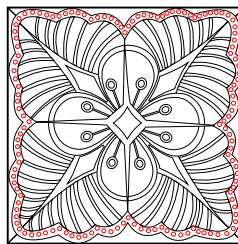
8. Gambarlah tulang pada kelopak bunga.

Seperti contoh dibawah ini.



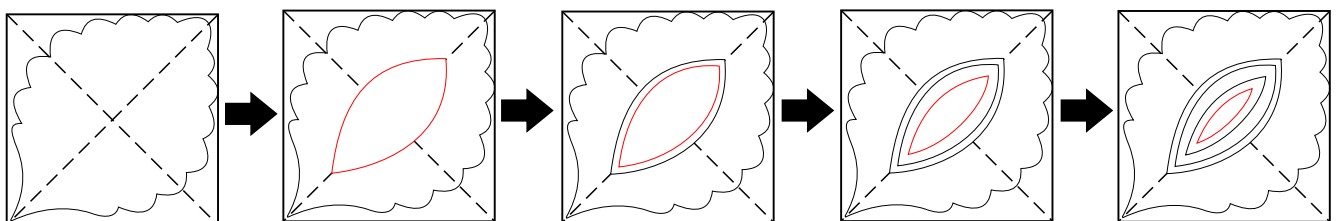
9. Gambarlah isen cecek mengelilingi kelopak bunga.

Seperti contoh dibawah ini.



10. Pada kotak kedua, gambarlah daun dengan tulang daun ditengahnya.

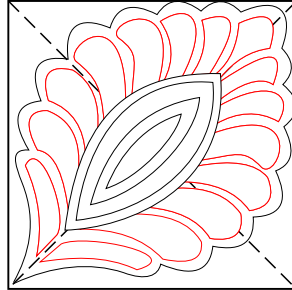
Seperti contoh dibawah ini.



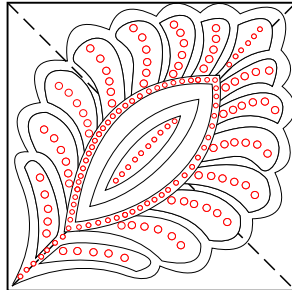
Motif Ceplok Kembang Kates

11. Gambarlah helai daun.

Seperti contoh dibawah ini.

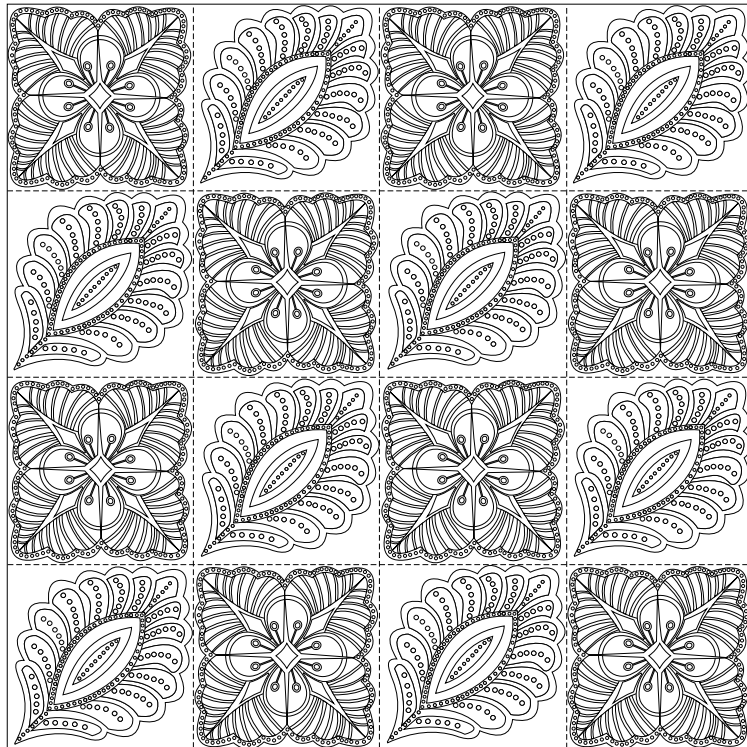


12. Lalu berilah cecek-cecek pada helai dan tulang daun yang telah kamu buat. Seperti contoh dibawah ini.



13. Setelah gambar 1 dan 2 selesai, berikut urutan letak gambarnya.

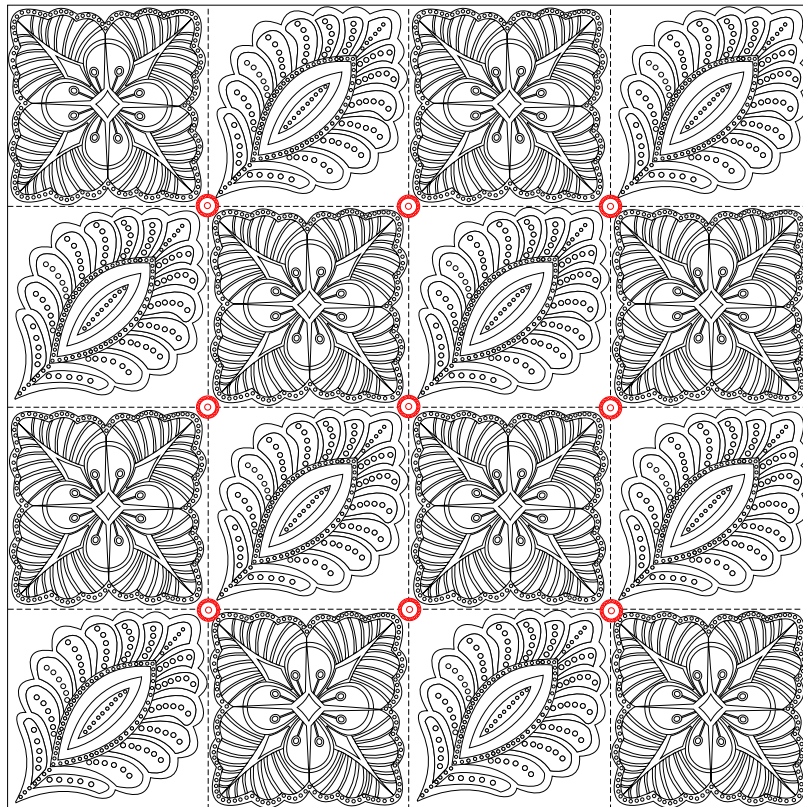
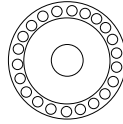
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Kembang Kates

14. Setelah selesai, gambarlah lingkaran dengan cecek ditengah dan disekelilingnya.

Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Grompol

Gambarlah motif batik *ceplok grompol* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

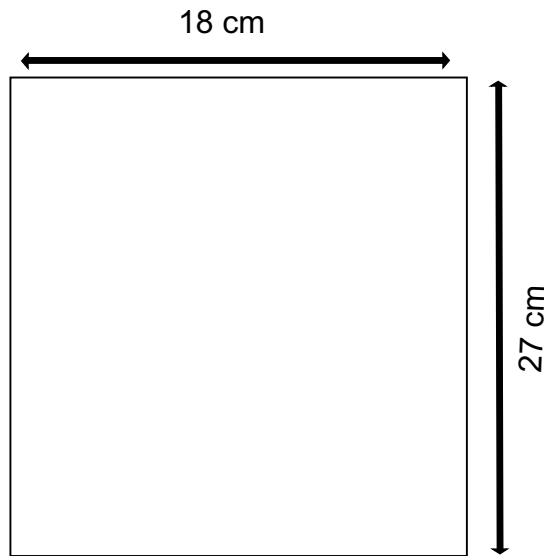


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

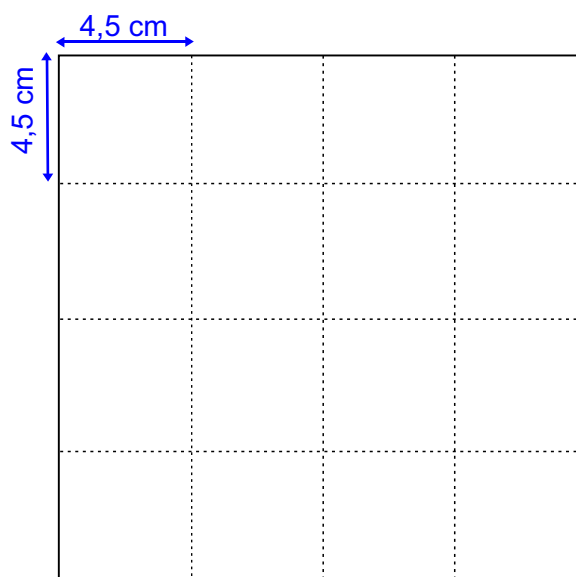
Motif Ceplok Grompol

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 27 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



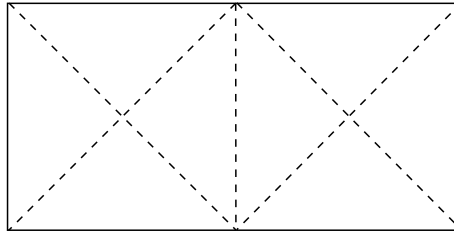
3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 4,5 cm x 4,5 cm, untuk memudahkanmu dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Grompol

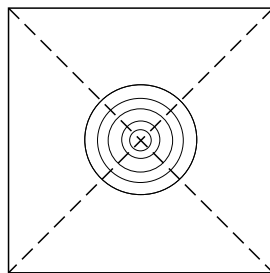
4. Buatlah garis bantu menyilang disemua kotak.

Seperti contoh dibawah ini.



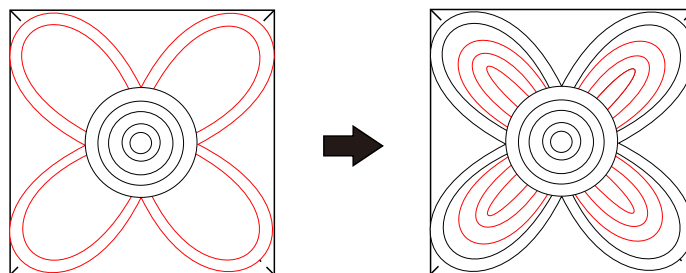
5. Gambarlah lingkaran ditengah kotak sebanyak lima lingkaran dengan ukuran yang berbeda.

Seperti contoh dibawah ini.



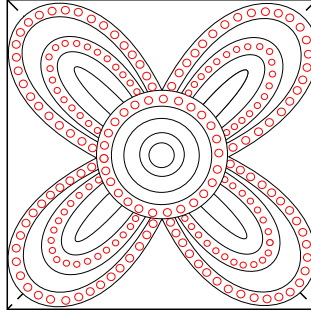
6. Gambarlah kelopak bunga sebanyak lima lapisan dengan ukuran yang berbeda.

Seperti contoh dibawah ini.

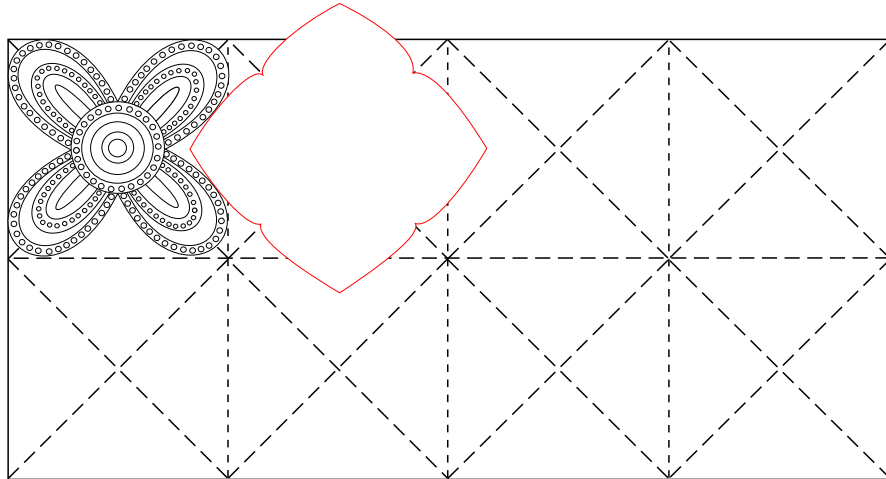


Motif Ceplok Grompol

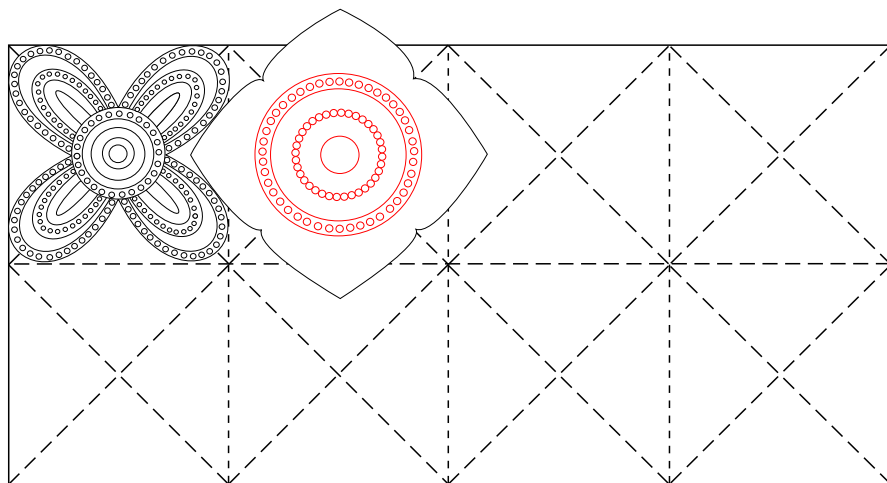
7. Gambarlah lingkaran kecil atau cecek-cecek pada kelopak bunga dan lingkaran besar. Seperti contoh dibawah ini.



8. Pada kotak kedua, gambarlah belah ketupat dengan lengkungan disisinya. Seperti contoh dibawah ini



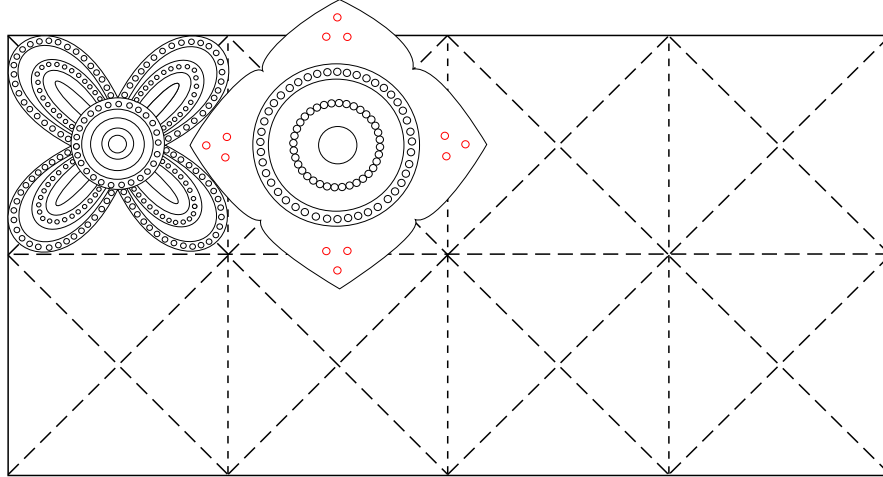
9. Gambarlah lingkaran ditengah belah ketupat dengan cecek-cecek didalamnya. Seperti contoh dibawah ini.



Motif Ceplok Grompol

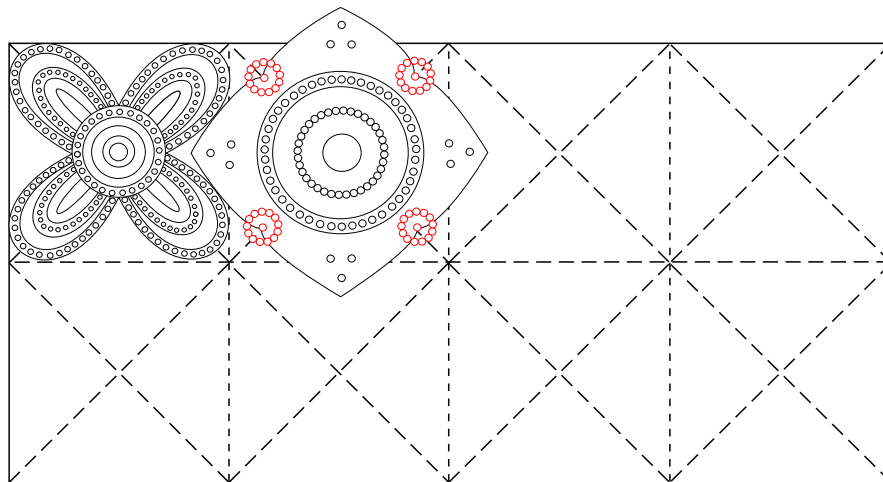
10. Gambarlah cecek tiga, disudut-sudut belah ketupat.

Seperti contoh dibawah ini.



11. Gambarlah cecek-cecek lingkaran disisi belah ketupat.

Seperti contoh dibawah ini.

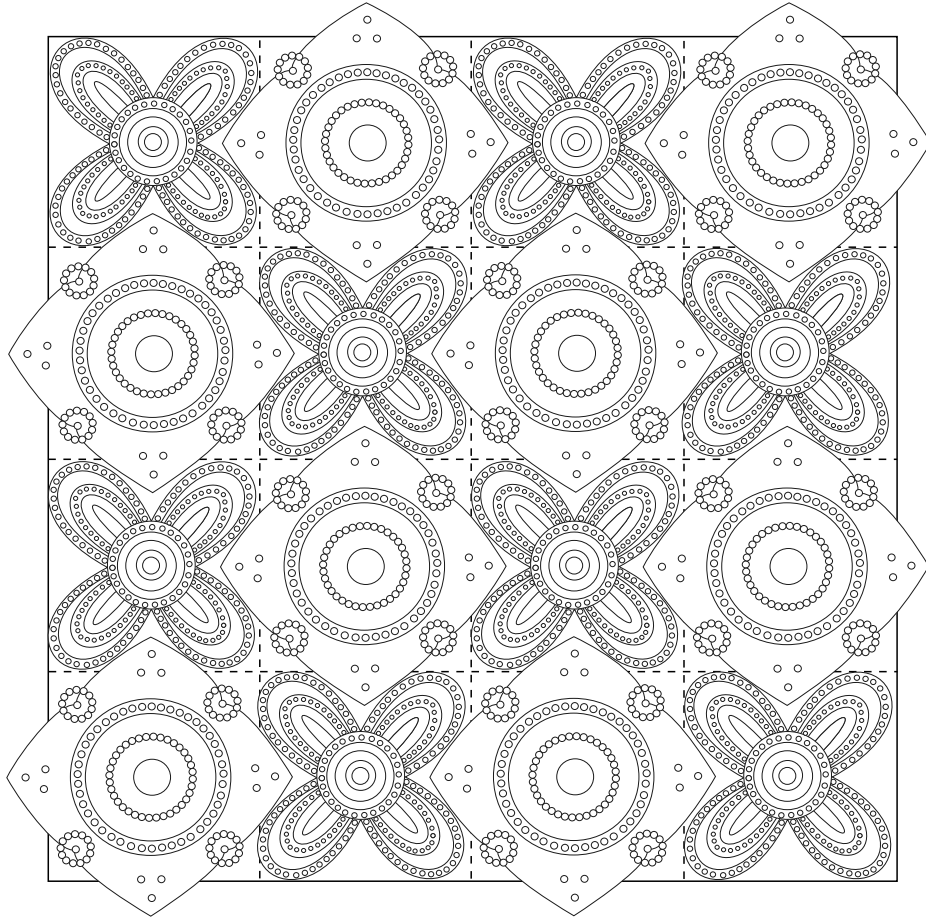


11. Lakukan langkah no.1-10 untuk memenuhi semua kotak yang telah kamu buat.

Motif Ceplok Grompol

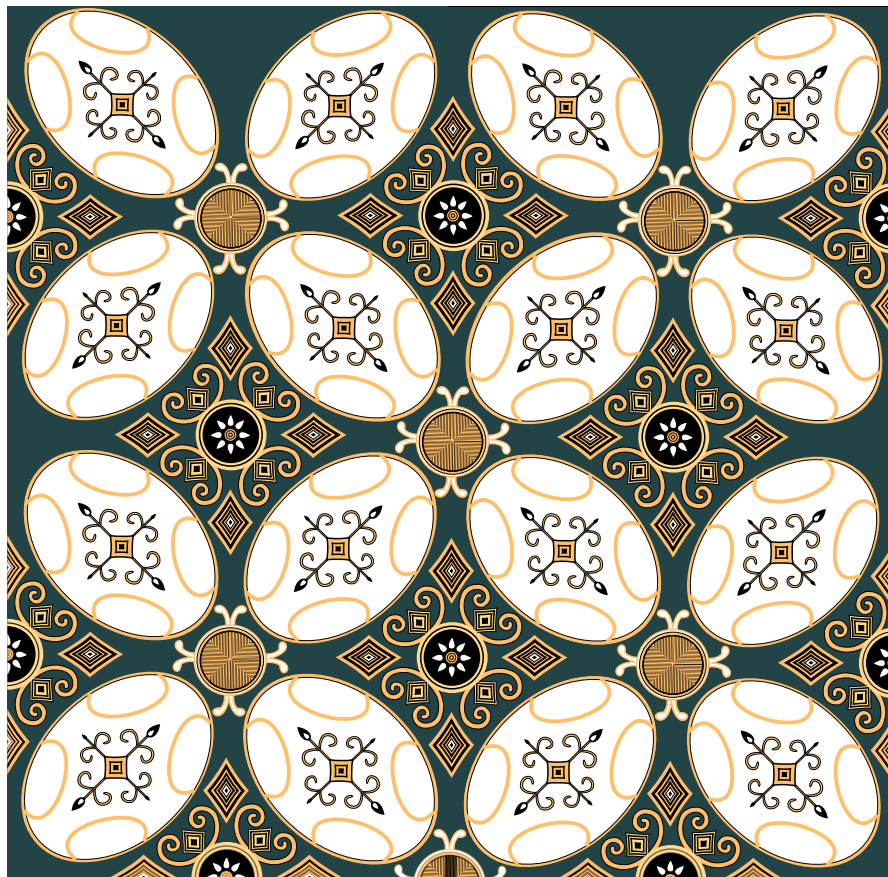
12. Penuhi kotak dengan gambar 1 dan 2 secara berselang-seling atau berganti-ganti.

Seperti contoh dibawah ini.



Motif Kawung Hijau

Gambarlah motif batik *kawung hijau* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!



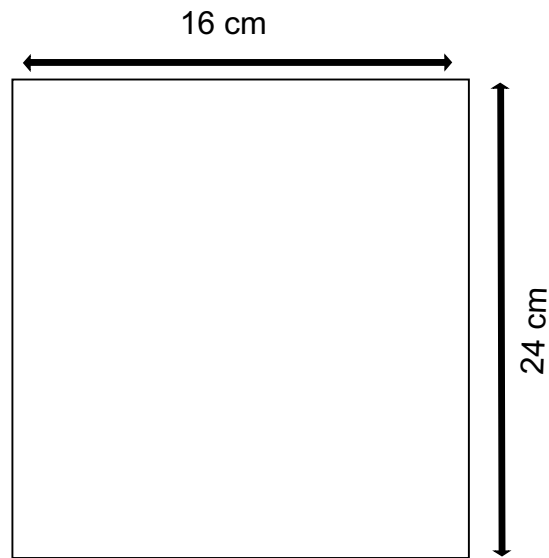
SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

Motif Kawung Hijau

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

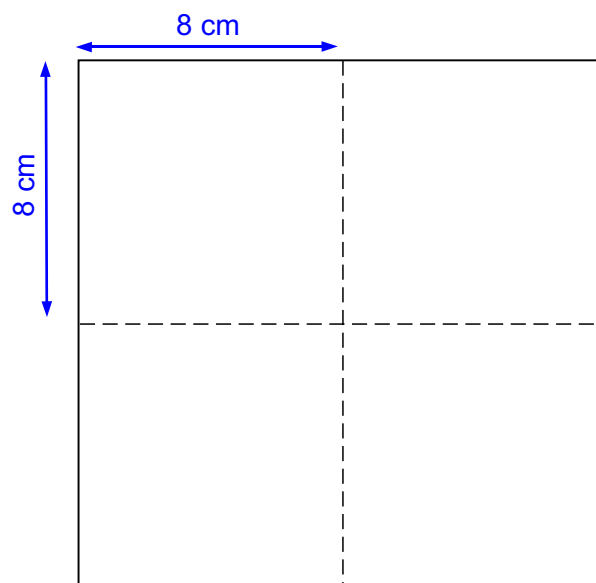
1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 16 cm dan lebar 24 cm.

Seperti contoh dibawah ini:



3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 8 cm x 8 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.

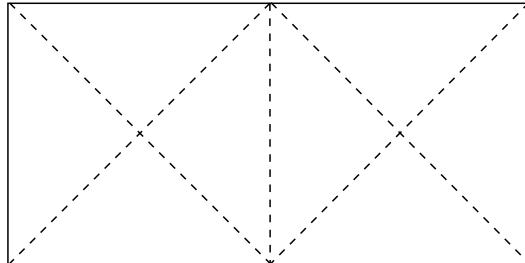
Seperti contoh dibawah ini.



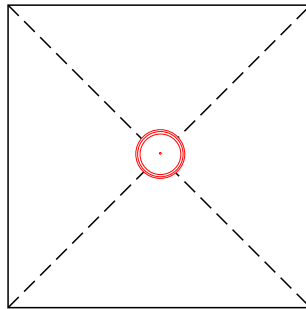
Motif Kawung Hijau

4. Buatlah garis bantu menyilang disemua kotak.

Seperti contoh dibawah ini.

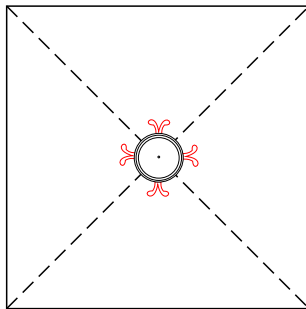


5. Gambarlah lingkaran dengan tiga ukuran ditengah kotak, pada semua kotak yang telah kamu buat. Seperti contoh dibawah ini.

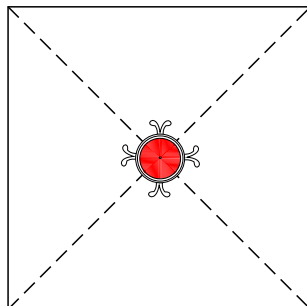


6. Gambarlah bentuk tunas disisi lingkaran.

Seperti contoh dibawah ini.

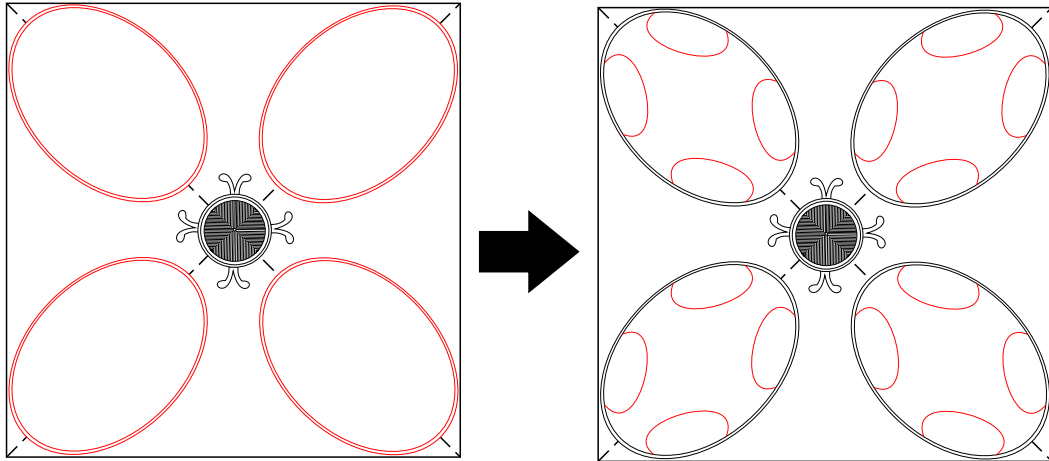


7. Gambarlah garis-garis ditengah lingkaran. Seperti contoh dibawah ini.

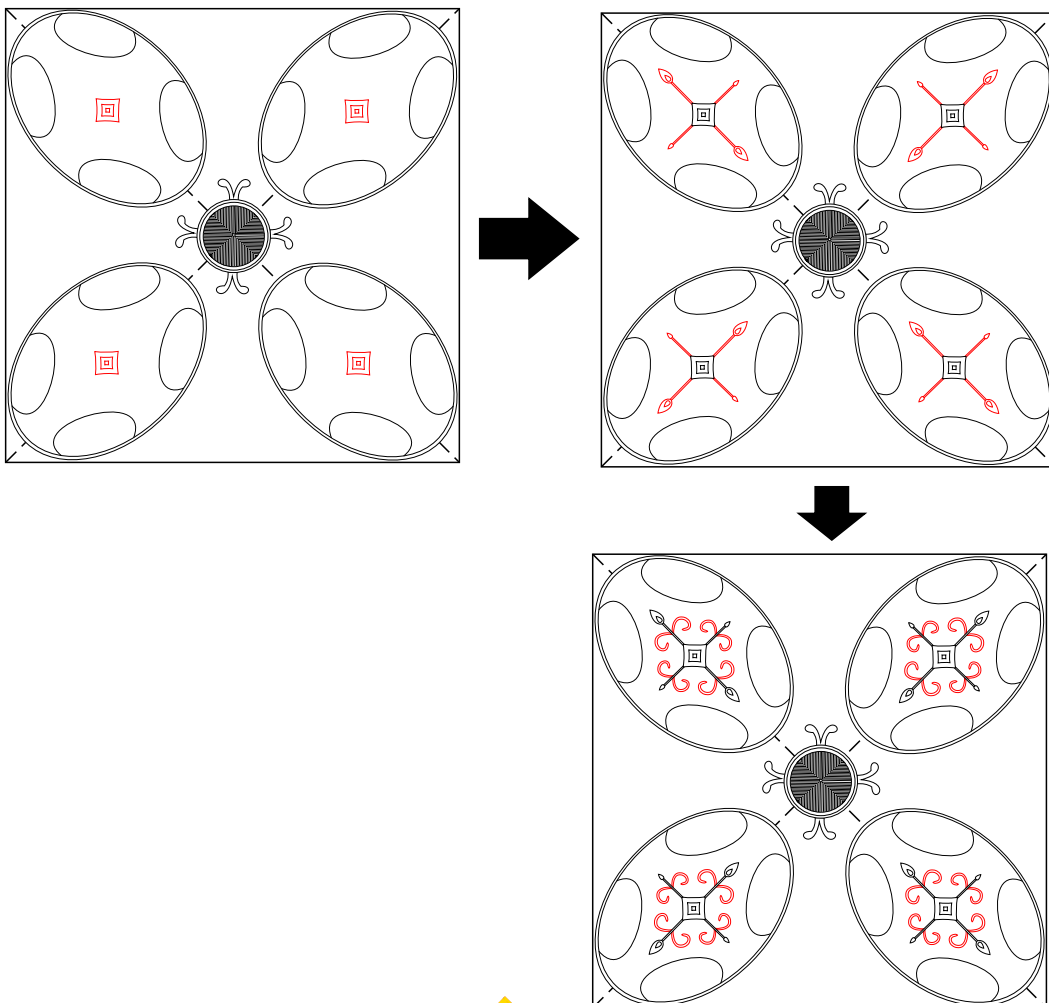


Motif Kawung Hijau

8. Buatlah gambar berbentuk lonjong dengan empat lengkungan disetiap sisi. Seperti contoh dibawah ini.



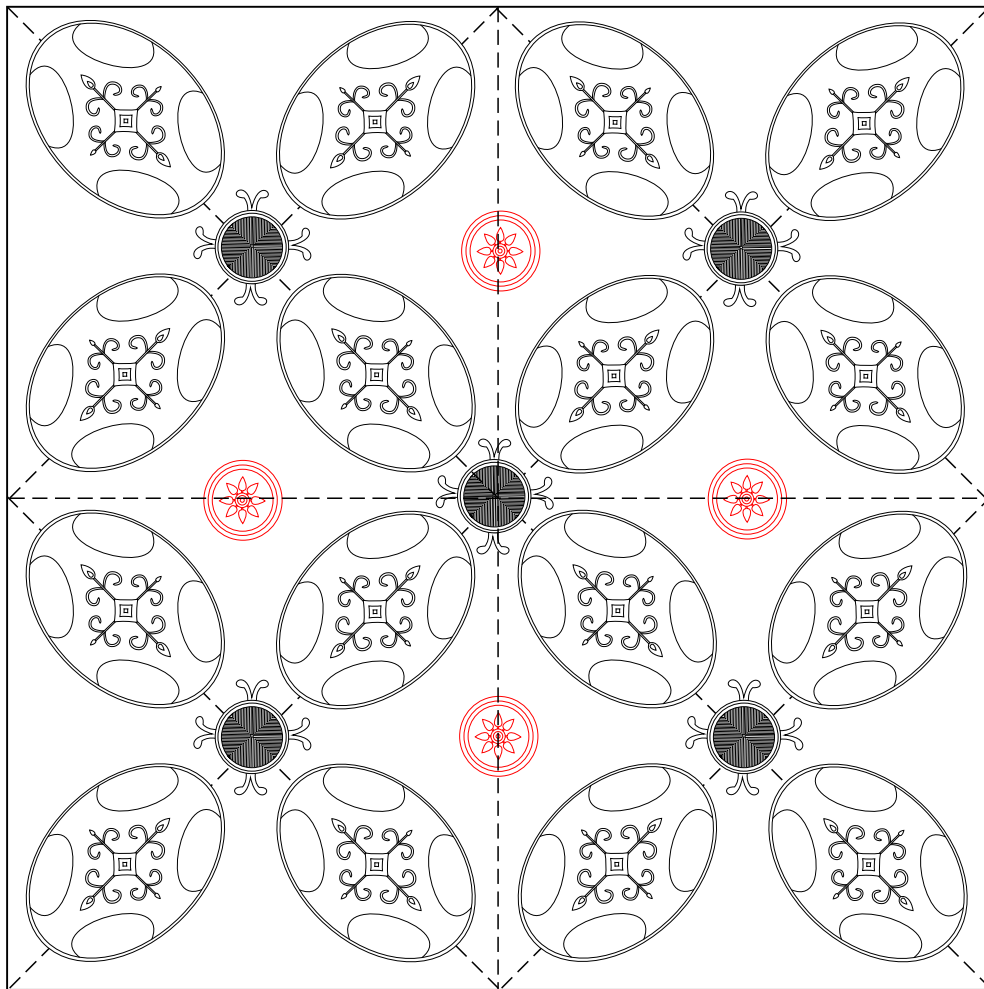
9. Gambarlah isen-isen didalamnya. Seperti contoh dibawah ini.



Motif Kawung Hijau

10. Selanjutnya, gambarlah lingkaran dengan putik ditengahnya.

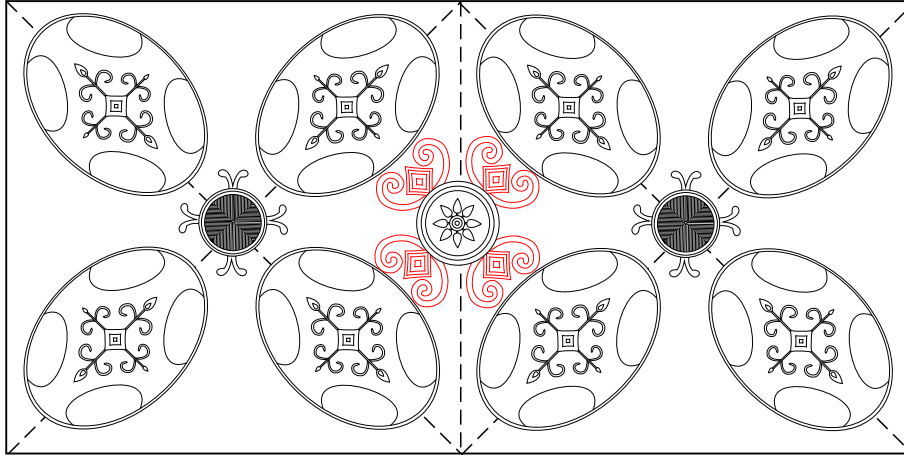
Seperti Contoh dibawah ini.



Motif Kawung Hijau

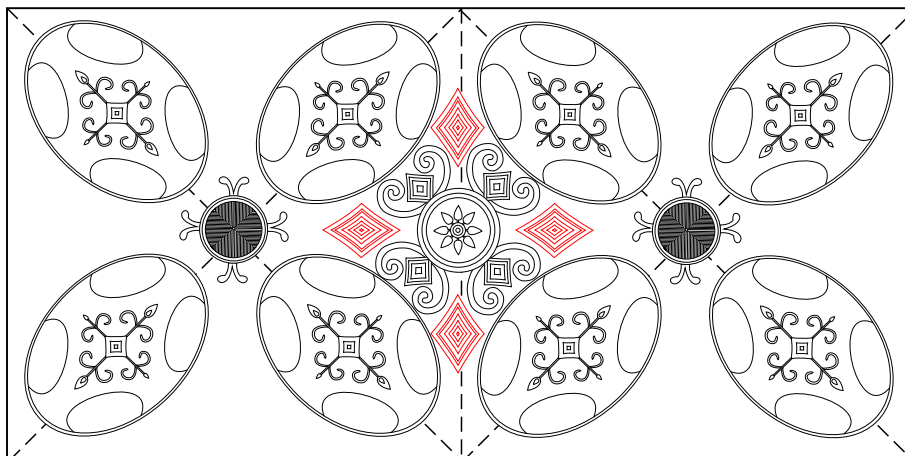
11. Gambarlah ukel dengan belah ketupat ditengahnya.

Seperti contoh dibawah ini.



12. Gambarlah belah ketupat diantara ukel tersebut.

Seperti Ccontoh dibawah ini.



13. Gambarlah pada semua kotak yang telah kamu buat.

Motif Lereng Parang Centhung

Gambarlah motif batik *lereng parang centhung* dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera!

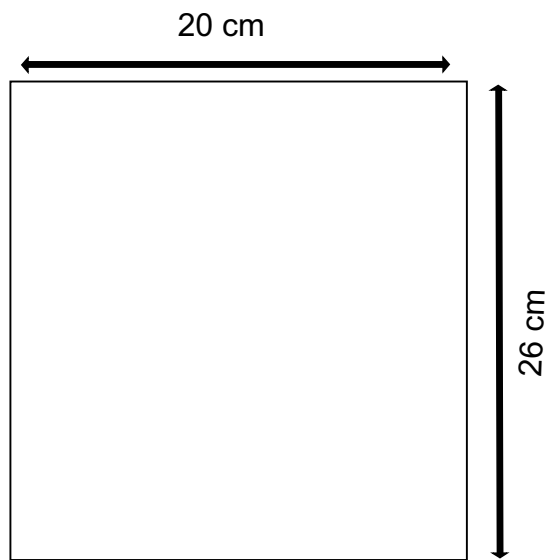


SELAMAT BELAJAR DAN MENGGAMBAR

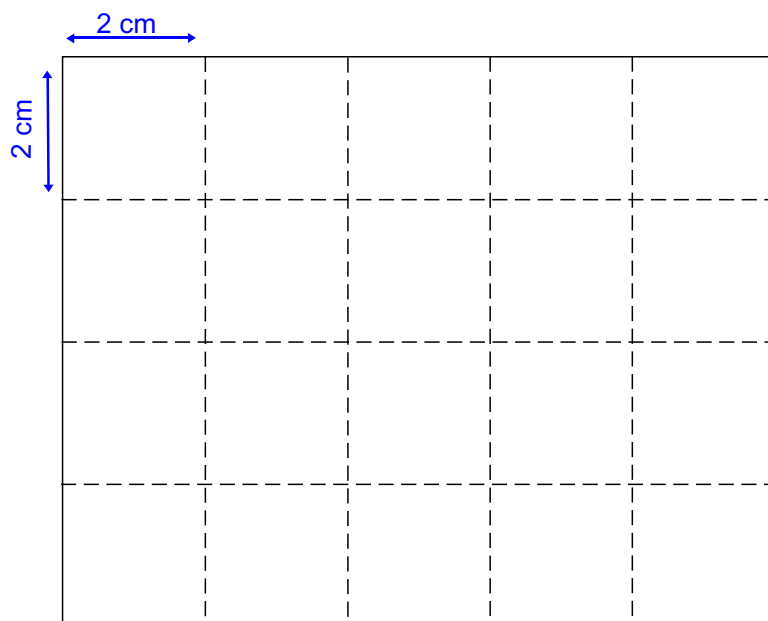
Motif Lereng Parang Centhung

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan kertas HVS ukuran A4 atau F4.
2. Buatlah kotak dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 26 cm.
Seperti contoh dibawah ini.



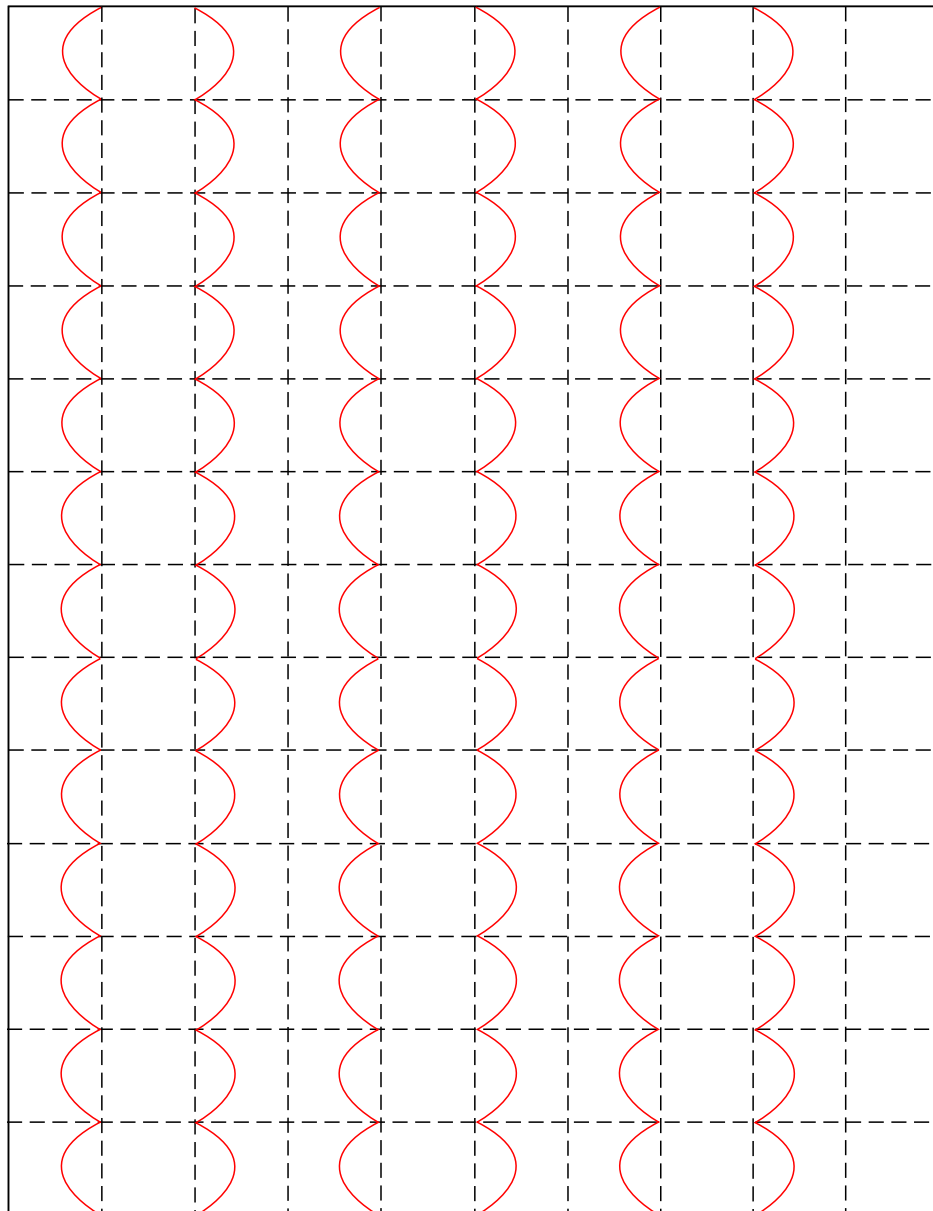
3. Buatlah garis bantu dengan ukuran 2 cm x 2 cm, untuk mempermudah dalam menggambar.
Seperti contoh dibawah ini.



Motif Lereng Parang Centhung

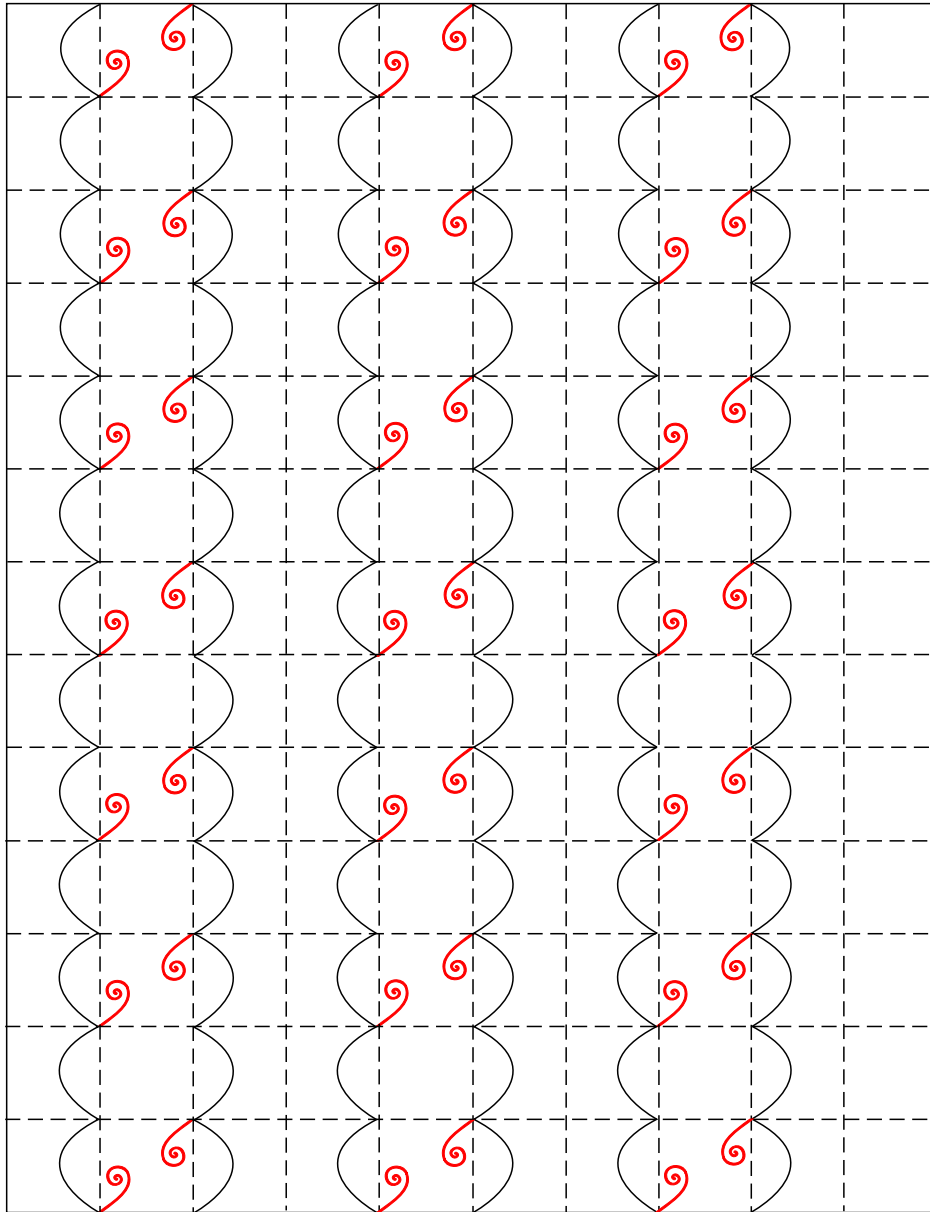
4. Gambarlah lengkungan secara horizontal dengan jarak lengkungan yaitu satu kotak.

Seperti contoh dibawah ini.



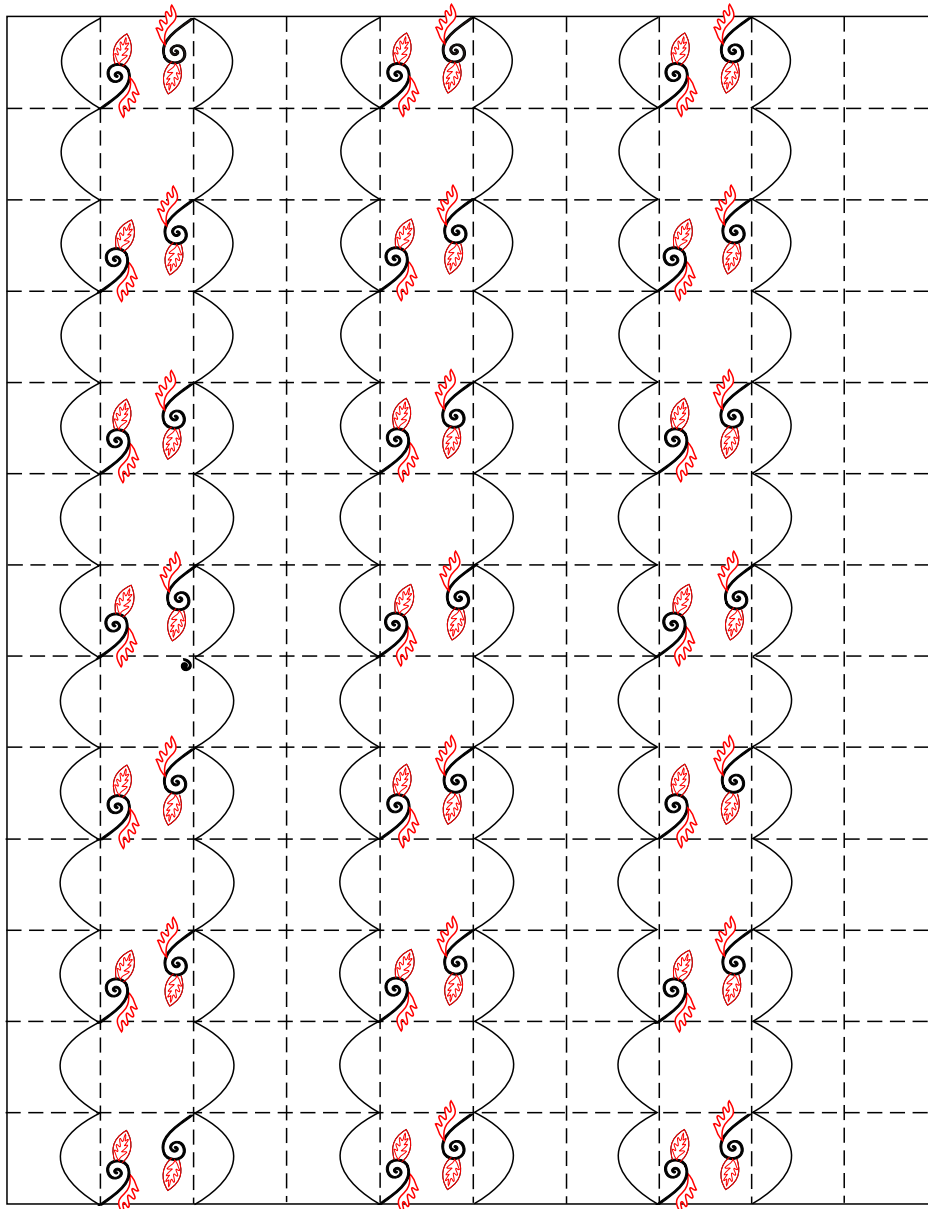
Motif Lereng Parang Centhung

5. Gambarlah ukel disudut lengkungan dengan jarak satu lengkungan. Seperti contoh dibawah ini.



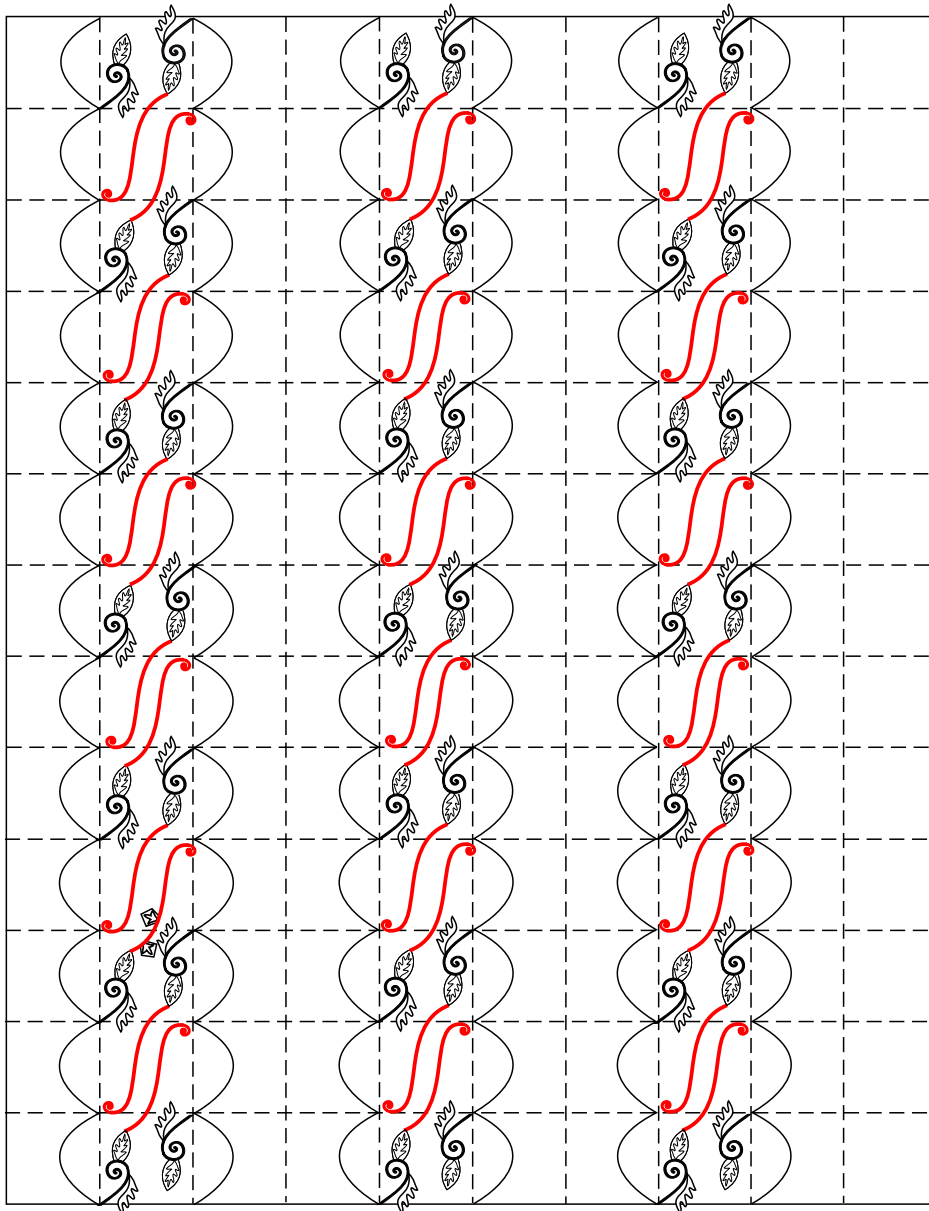
Motif Lereng Parang Centhung

6. Gambarlah daun diatas dan disamping ukel dengan bentuk yang berbeda.
Seperti contoh dibawah ini.



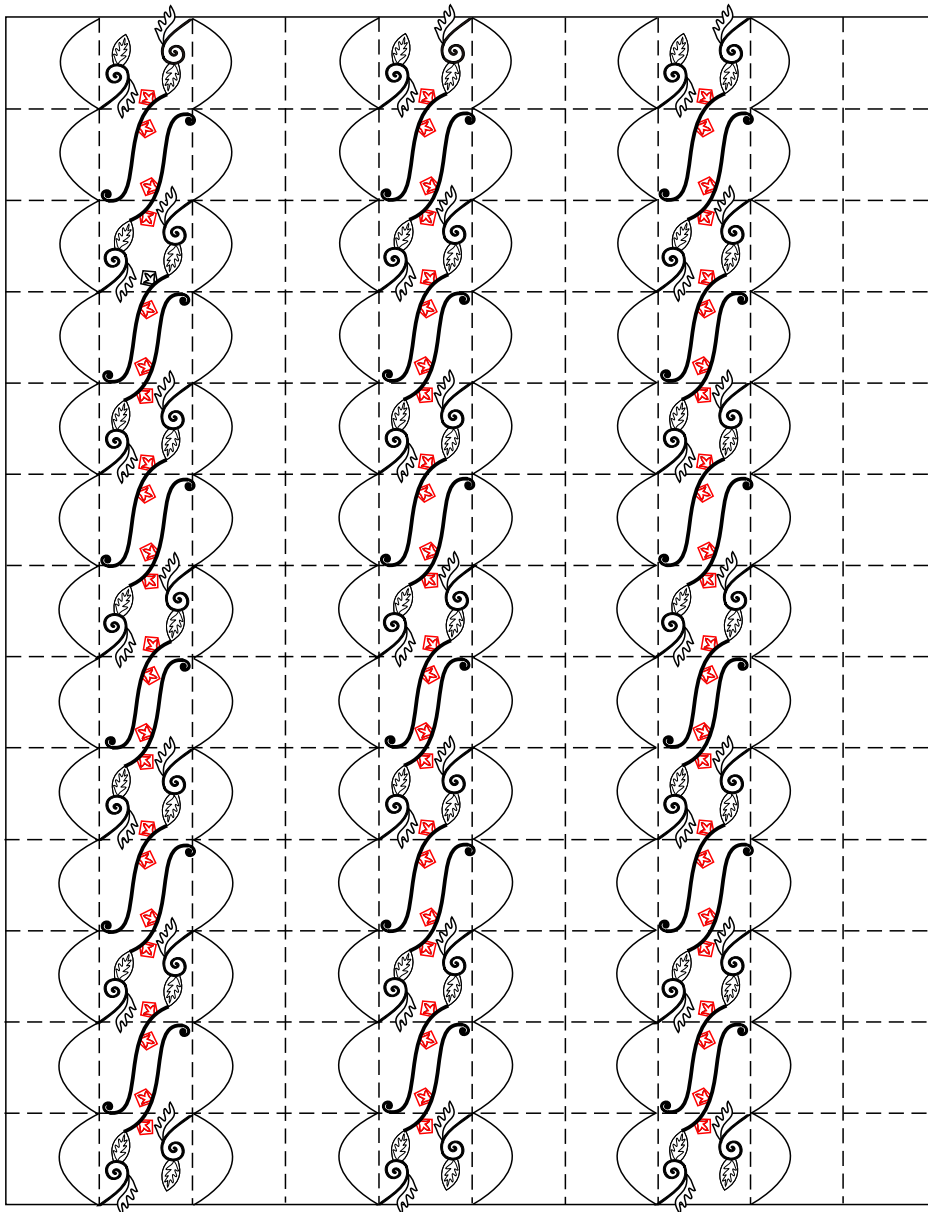
Motif Lereng Parang Centhung

7. Gambarlah ukel diatas daun menjorok kearah sudut lengkungan.
Seperti contoh dibawah ini.



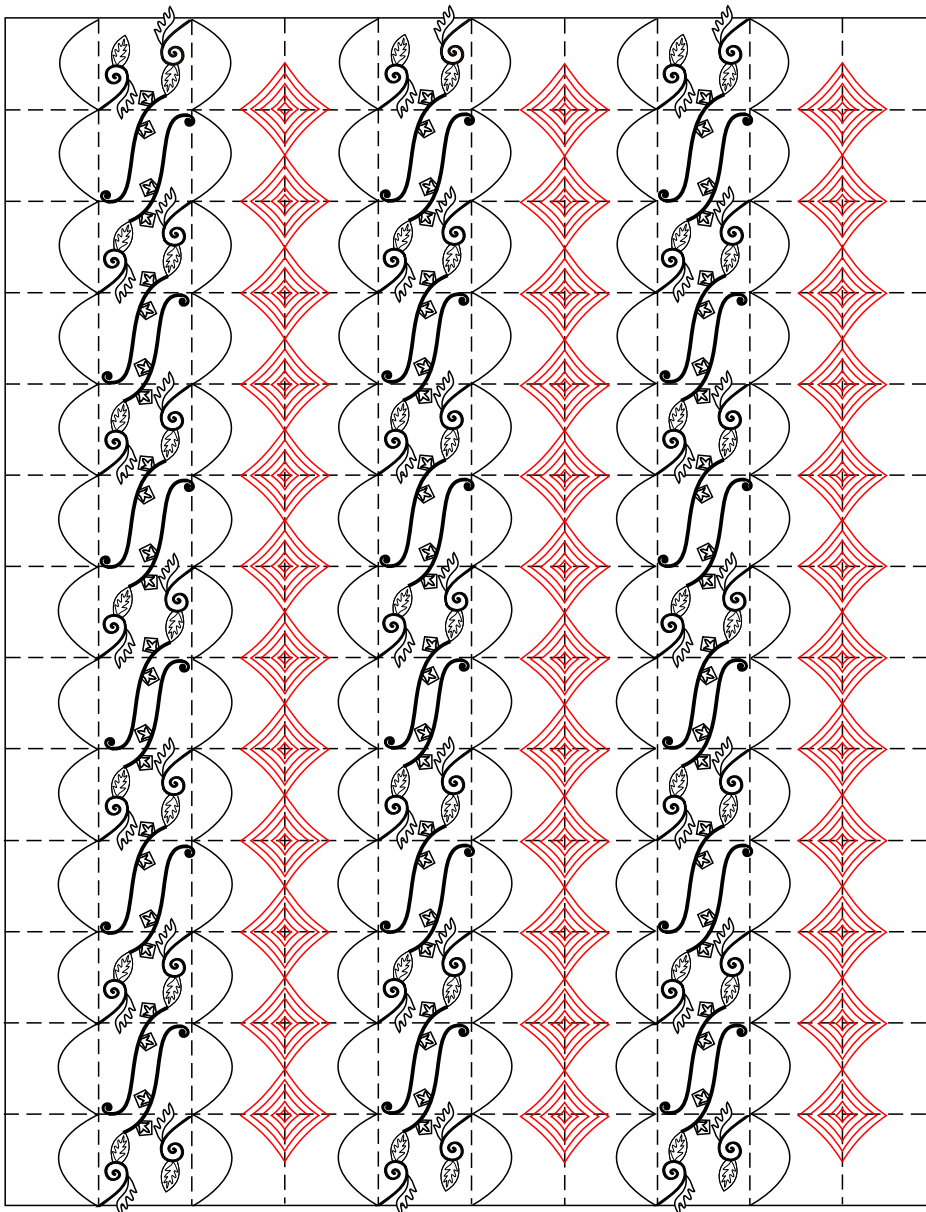
Motif Lereng Parang Centhung

8. Gambarlah bentuk limas segi lima dengan tunas di dalamnya.
Seperti contoh dibawah ini.



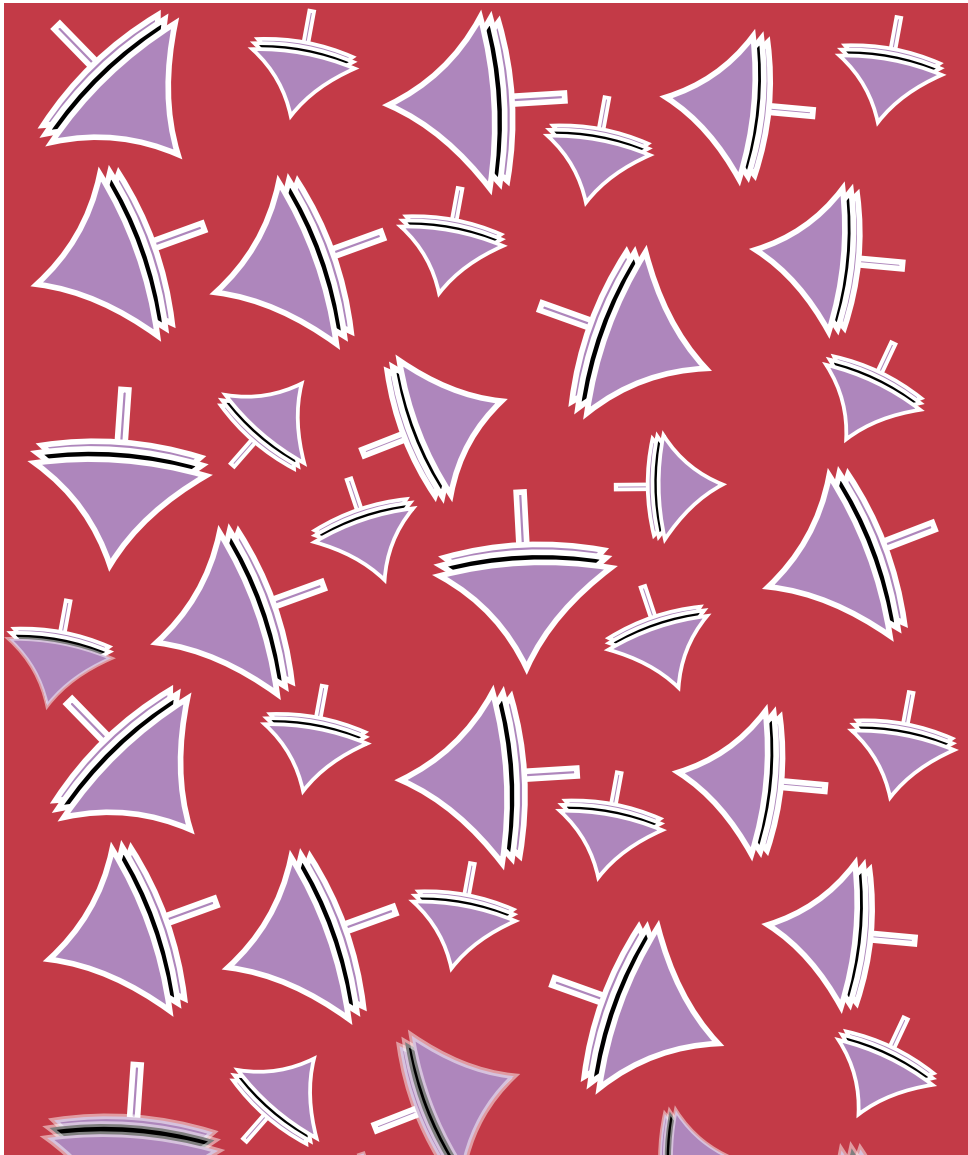
Motif Lereng Parang Centhung

9. Gambarlah belah ketupat sebanyak lima lapis diantara lengkungan tersebut. Seperti contoh dibawah ini.



EVALUASI

1. Gambarlah motif payung sesuai kreativitasmu dikertas HVS dan warnailah gambar tersebut.

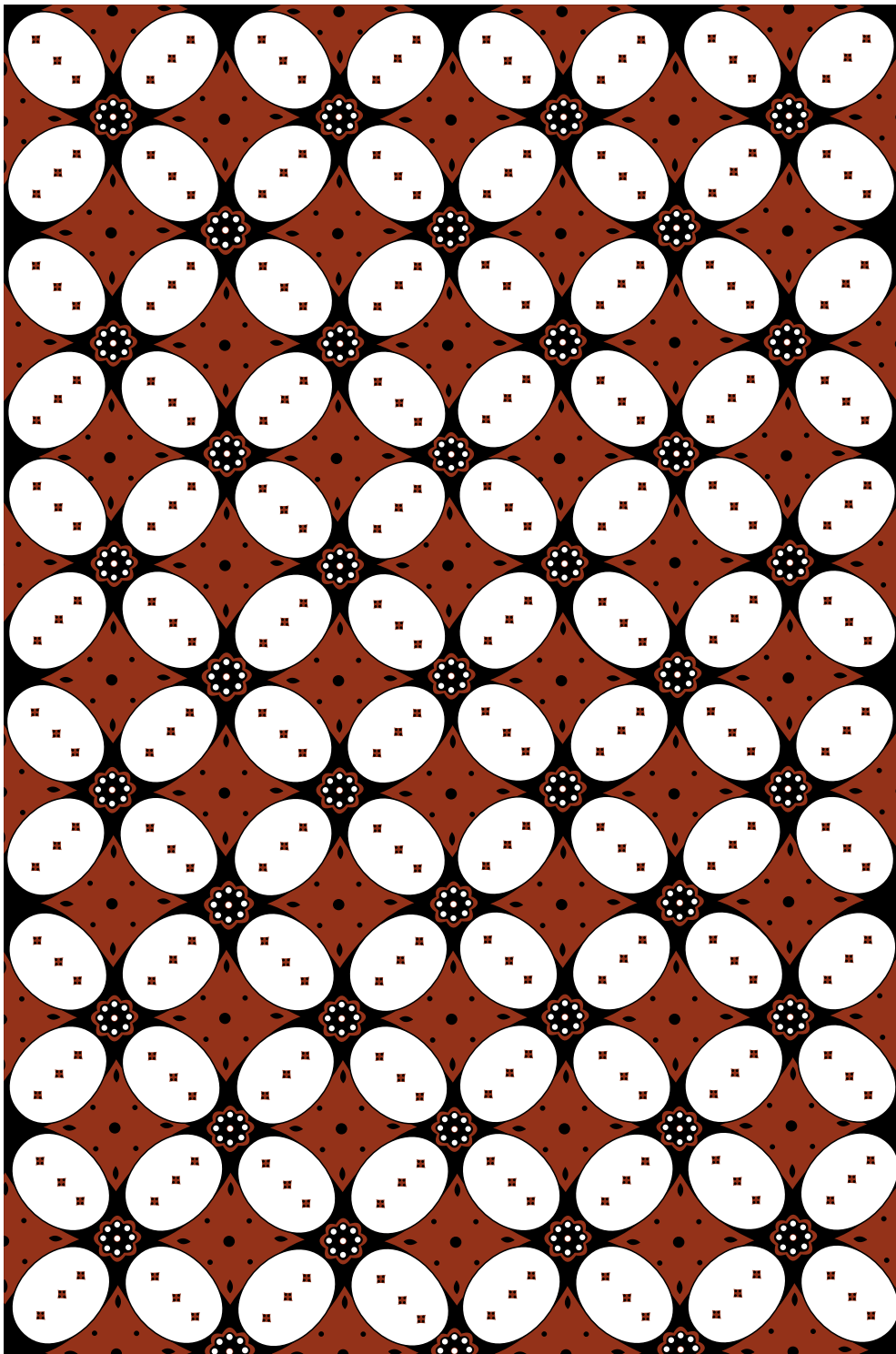


2. Gambarlah motif simbut (Banten) sesuai kreativasmu dikertas HVS, dan warnailah gambar tersebut.

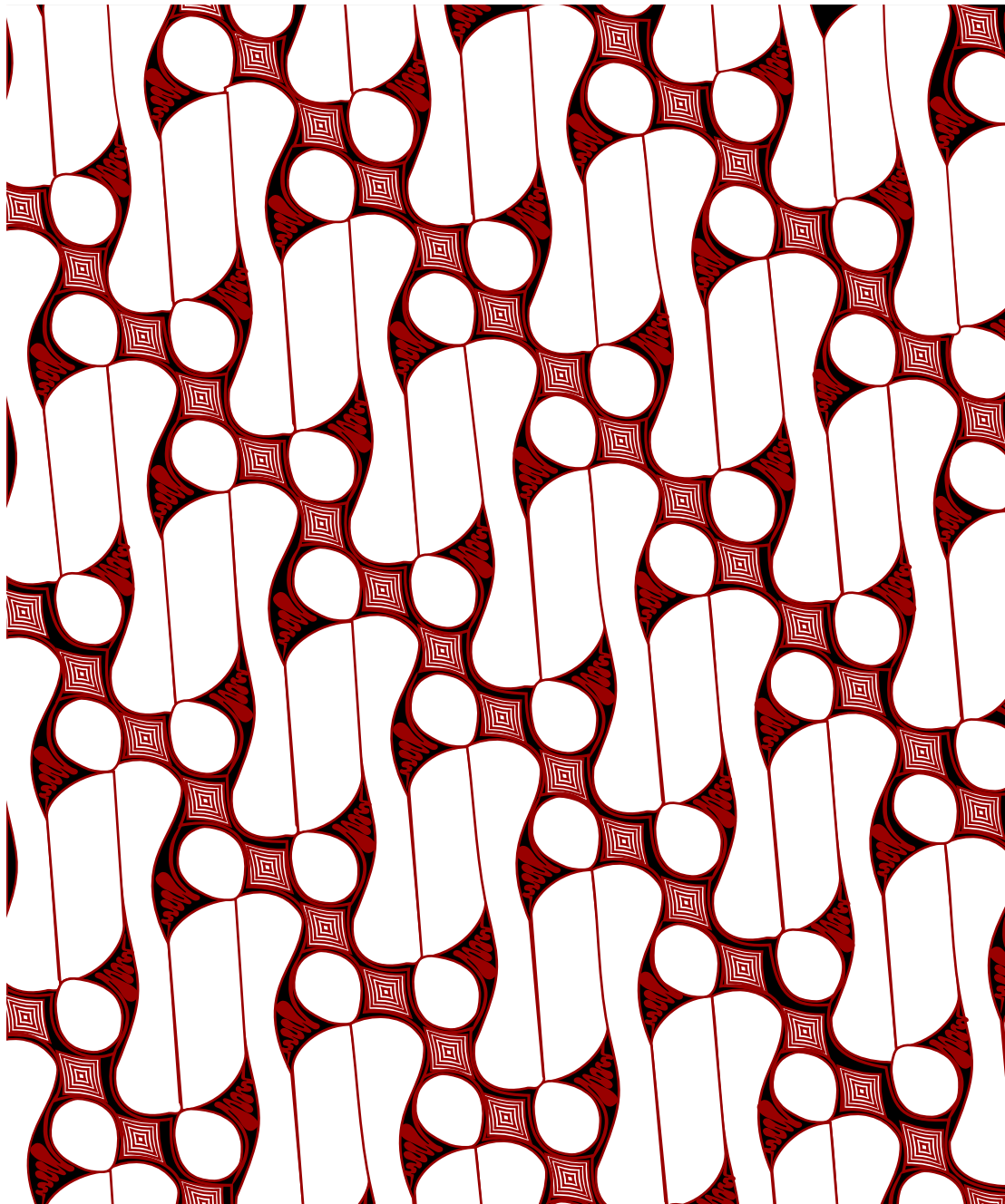
Berikut pola-pola yang terdapat dalam motif tersebut.



3. Gambarlah motif kawung beton sesuai kreativasmu dikertas HVS.



4. Gambarlah motif parang rusak barang sesuai kreativitasmu dikertas HVS.



5. Carilah gambar motif nitik kembang pace, dan gambarlah dikertas HVS.



GLOSARIUM

- Vertikal : Tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya.
- Horizontal : Terletak pada garis atau bidang yang sejajar atau garis datar;mendatar.

Daftar Pustaka

Kbbi.kemdikbud.go.id

Lestari, S, W. Dkk. . 2013. Pendidikan Batik untuk Kelas V SD dan MI. Solo: Tiga Serangkai

Winarsih. Dkk. 2013. Pendidikan Batik untuk Kelas VI SD dan MI. Solo: Tiga Serangkai

Wulandari. A. 2011. Batik Nusantara. Yogyakarta: Andi Offset

<http://batik-tulis.com/blog/batik-banten/>

<http://bergaya.id/batik-parang/>

<http://fasnina.com/batik-kawung/>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Batik_Kawung

<http://infobatik.id/batik-banten-motif-batik-simbut/>

<http://infobatik.id/motif-batik-ceplok-kembang-kates-dilarang-diproduksi-dengan-cara-sablon/>

<http://jogjagift.com/batik-halus-khas-jogja-motif-kawung-picis.html>

<https://moondoggiesmusic.com/macam-macam-motif-batik-indonesia/>

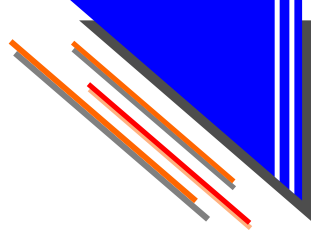
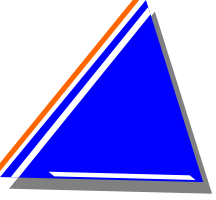
<https://pngimage.net/animasi-anak-sd-png-1/>

<http://www.dreamsite.com/batik-motif-nitik-kembang-jeruk-one-indonesia-s-traditionalmotifs-which-very-popular-image167591606>

<http://www.istockphoto.com/nl/vector/yogyakarta-batik-motif-ceplok-grompol-gm618546884107663459>

<http://www.liputan6.com/lifestyle/read/2856024/mengenal-truntum-motif-batik-bermakna-kasih-sayang-dan-kesetiaan>

<http://www.salembagroup.com/rogram-bimbingan/struktur-program/>



BIOGRAFI

BIOGRAFI

PENULIS



HALLO..

Saya adalah penulis dari Buku Panduan Menggambar Motif Batik Tulis ini. Nama saya: **Aprilia Sartika**, saya berasal dari Palembang, Sumatra Selatan. Berikut riwayat pendidikan saya.

SD : SD N 1 PANCA TUNGGAL

SMP : SMP N 1 SUMBER AGUNG

SMA : SMA YPPI WONOREJO BELITANG

Dan sekarang, tahun 2020 saya sedang menempuh pendidikan S1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Buku panduan ini merupakan bagian dari skripsi saya, sebagai salah satu syarat dalam kelulusan. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik sekalian dalam menggambar motif batik.

Semangat terus dalam belajar, jika lelah boleh istirahat.

TERIMAKASIH..

DOSEN PEMBIMBING



Nama lengkap saya adalah **Probosiwi, M.Sn.** Lahir di Yogyakarta, 3 Agustus 1989. Nama orang tua Drs. Wiyadi (ayah) dan Endah Sri Ratnawati, S.Pd. (ibu) yang kini menghabiskan masa tua di rumah kami di Jl. Kluwih No. 6 RT 02 RW 01 Jomblang, Karangbendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198. Pendidikan terakhir S2-Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni dengan minat utama Pengkajian Seni Rupa di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2013-2016).

Hobi saya adalah menyanyi dan pecinta MotoGP. Semasa masih kuliah saya tidak pernah berniat menjadi seorang pendidik karena menurut saya ini merupakan sebuah profesi yang tersulit, namun atas izin Allah swt., dan do'a dari kedua orangtua, maka saya bisa mencapai titik ini. Yakinlah bahwa hidup ini indah dan Sang Pencipta memiliki segalanya untuk hidup kita.

SemangART !!!



YUKK....
Belajar Menggambar
Motif BATIK

APA ITU BATIK???

Batik merupakan warisan budaya *adiluhung* yang patut kita kenal, pelajari, dan lestarikan. Selain itu, batik merupakan kekayaan bangsa kita yang memiliki keindahan corak motif dan warna.